

**HUBUNGAN ANTARA SPIRITUALITAS DENGAN *PSYCHOLOGICAL
WELL-BEING* PADA MAHASISWA UIN AR-RANIRY
YANG TERKENA DAMPAK COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**NADIA SYAHPUTRI
NIM. 160901134**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022**

HUBUNGAN SPIRITUALITAS DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL BEING* PADA MAHASISWA UIN AR-RANIRY YANG TERKENA DAMPAK COVID-19

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

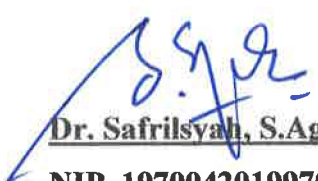
**NADIA SYAHPUTRI
NIM. 160901134**

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,


Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si

NIP. 197004201997031001

Pembimbing II,


Fatmawati, S.Psi., B.Psych (Hons)., M.Sc

NIP. 199002022019032022

HUBUNGAN SPIRITUALITAS DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL BEING* PADA MAHASISWA UIN AR-RANIRY YANG TERKENA DAMPAK COVID-19

SKRIPSI

**Telah Dinilai Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

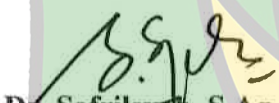
Diajukan Oleh:

**Nadia Syahputri
Nim. 160901134**

Pada Hari, Tanggal: Senin, 18 Juli 2022

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,


**Dr. Safrilsvah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001**

Sekretaris,


**Fatmawati, S.Psi., B.Psych (Hons)., M.Sc
NIP. 199002022019032022**

Penguji I,


**Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si
NIP. 197601102006042002**

Penguji II,


**Aidat Masrura, B.H.Sc., M.Si
NIDN.**

AR - RANIRY

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry



**Dek. Salami., MA
NIP. 196512051992032003**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Nadia Syahputri

NIM : 160901134

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 04 Juni 2022



Yang Menyatakan


Nadia Syahputri

NIM. 160901134

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini pada waktunya. Shalawat dan salam penulis sampaikan keharibaan Nabi Muhammad SAW yang telah memberi petunjuk dan telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang islamiah serta dari alam yang tidak berilmu pengetahuan kepada alam yang penuh ilmu pengetahuan. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terutama kepada pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan Skripsi ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Salami MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Jasmadi, S. Psi., MA., Psikolog sebagai Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan yang selalu setia memotivasi dan membimbing penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag. sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Dr. Fuad, S.Ag, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan kerjasama, yang telah memberi dukungan dan mengurus administrasi mahasiswa.

5. Bapak Dr. Safrilsyah, M. Si selaku Ketua Program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry sekaligus pembimbing I penulis, yang telah banyak membantu penulis dalam memberi masukan terhadap skripsi penulis.
6. Bapak Barmawi, S.Ag., MA selaku Sekretaris Program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh yang juga telah banyak membantu penulis dalam kepengurusan administrasi skripsi.
7. Ibu Fatmawati, S.Psi., B.Psych (Hons)., M.Sc selaku Pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik penulis yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan terhadap penulisan skripsi penulis.
8. Ibu Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si selaku Penguji I penulis yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan pada saat ujian seminar proposal dan komprehensif.
9. Ibu Aidal Masrura, B. H.Sc., M.Si selaku Penguji II penulis yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan pada saat ujian seminar proposal dan komprehensif.
10. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah membantu, mendidik, dan mencurahkan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
11. Seluruh partisipan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

12. Seluruh teman-teman Fakultas Psikologi angkatan 2016, terkhususkan Puteri, Fina, Fifi, Ame, Riska, Ulfa, Sayyida, dan Momo yang sudah membantu Penulis dalam menulis Skripsi ini.

13. Terimakasih yang besar kepada teman terbaik penulis Alma Hidayah, Yolanda Feronicha, Mira Mardhiah, Al Havizha Nabilla dan Elsa Ovia yang sudah memberi dukungan kepada penulis.

Ucapan terimakasih yang teristimewa penulis ucapkan kepada Ayah dan Ibu tercinta serta kakak dan adik yang selalu mendoakan tiada hentinya, mendukung dan memberi motivasi agar dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik sehingga cita-cita yang penulis harapkan dapat tercapai. Penulis menyadari sepenuhnya dimana Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, serta masih terdapat kejanggalan dan kelemahan baik dalam penyajian isi maupun dalam pembahasan. Untuk itu penulis mengharapkan adanya saran dan kritikan dari pembaca sekalian, sehingga keberadaan Skripsi ini dapat sempurna dimasa yang akan datang.

Banda Aceh, 04 Juli 2022

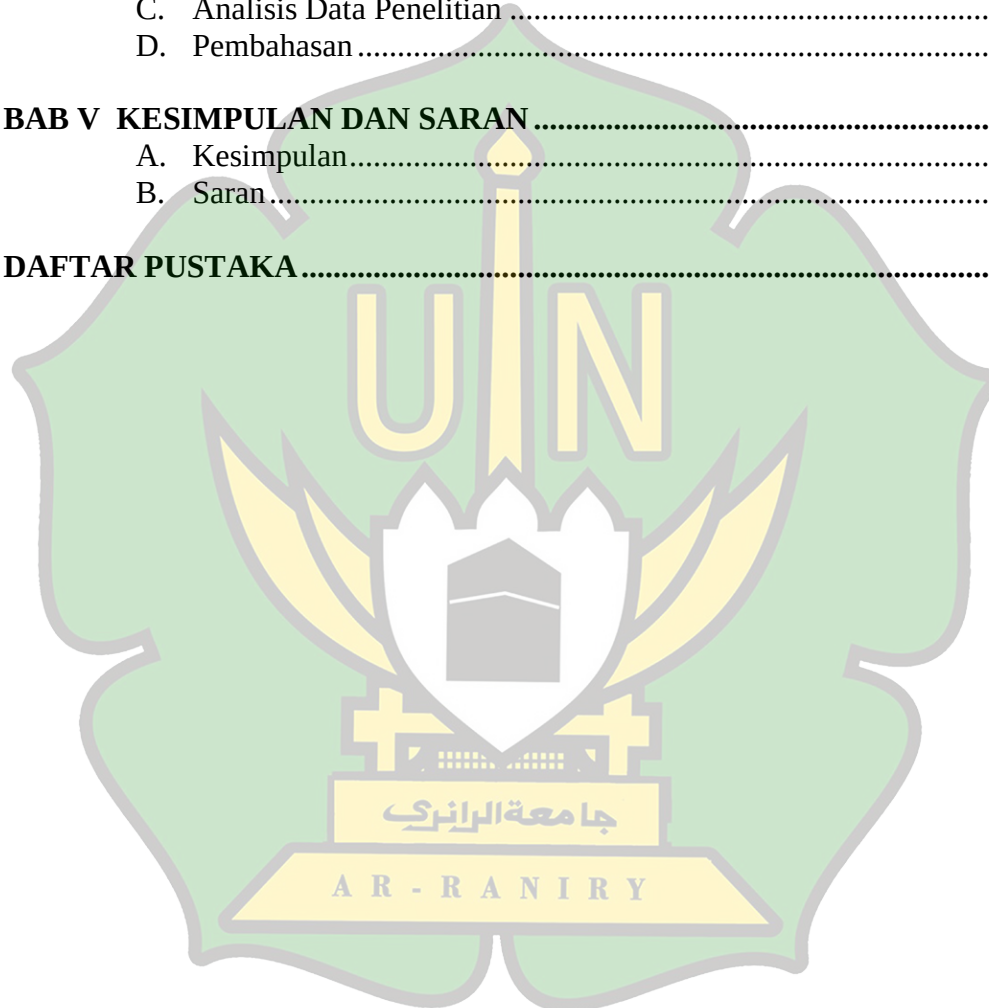
AR - RANIRY Penulis,

Nadia Syahputri

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
 BABI PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian	9
 BAB II LANDASAN TEORI	 12
A. <i>Psychological Well-Being</i>	12
1. Pengertian <i>Psychological Well-Being</i>	12
2. Aspek-Aspek <i>Psychological Well-Being</i>	13
3. Faktor Yang Mempengaruhi <i>Psychological Well-Being</i>	16
B. Spiritualitas	18
1. Pengertian Spiritualitas.....	18
2. Aspek-Aspek Spiritualitas	20
3. Faktor Yang Mempengaruhi Spiritualitas	25
C. Hubungan Spiritualitasdengan <i>Psychological Well-Being</i>	26
D. Hipotesis Penelitian.....	28
 BAB III METODE PENELITIAN	 29
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	29
B. Identifikasi Variabel Penelitian	29
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
1. Spiritualitas	29
2. <i>Psychological Well-Being</i>	30
D. Subjek Penelitian.....	31
1. Populasi	31
2. Sampel	31
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Uji Validitas, Daya Beda Aitem, dan ReliabilitasAlat Ukur.....	36
2. Uji Validitas.....	36

3. Uji Daya Beda dan Reliabilitas	37
G. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian	39
B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	45
1. Administrasi Penelitian	45
2. Persiapan Penelitian.....	45
C. Analisis Data Penelitian	53
D. Pembahasan	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	65



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi Penelitian.....	31
3.2 Sampel Penelitian.....	32
3.3 Skor Aitem Skala Spiritualitas dan <i>Skala Psychological Well-Being</i>	34
4.1 Data Demografis Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin	39
4.2 Data Demografis Kategori Usia	40
4.3 Data Subjek Penelitian Kategori Fakultas.....	41
4.4 Data Subjek Penelitian Kategori Kota Asal	42
4.5 Data Demografis Penelitian Kategori Aktif Pengajian	43
4.6 Data Demografis Penelitian Kategori Semester Saat Ini	43
4.7 Data Demografis Penelitian Data Subjek Penelitian Kategori Akses Penggunaan Internet Selama Pembelajaran Daring	44
4.8 Data Demografis Penelitian Kategori Kesulitan Belajar	44
4.9 Koefisien CVR Skala Spritualitas.....	46
4.10 Koefisien CVR Skala <i>Psychological Well-Being</i>	46
4.11 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Spritualitas	47
4.12 <i>Blue Print</i> AkhirSkala <i>Spiritualitas</i>	48
4.13 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Spritualitas	50
4.14 <i>Blue Print</i> Akhir Skala <i>Psychological Well-Being</i>	51
4.15 Deskripsi Data Penelitian Skala Spiritualitas.....	54
4.16 Kategorisasi Skala Spiritualitas Mahasiswa UIN Ar-Raniry	55
4.17 Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Psychological Well-Being</i>	56
4.18 Kategorisasi Skala <i>Psychological Well-Being</i> Mahasiswa UIN Ar-Raniry	57
4.19 Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian	58
4.20 Uji Linieritas Hubungan.....	58
4.21 Uji Hipotesis Data Penelitian.....	59
4.22 Sumbangan Relatif.....	59

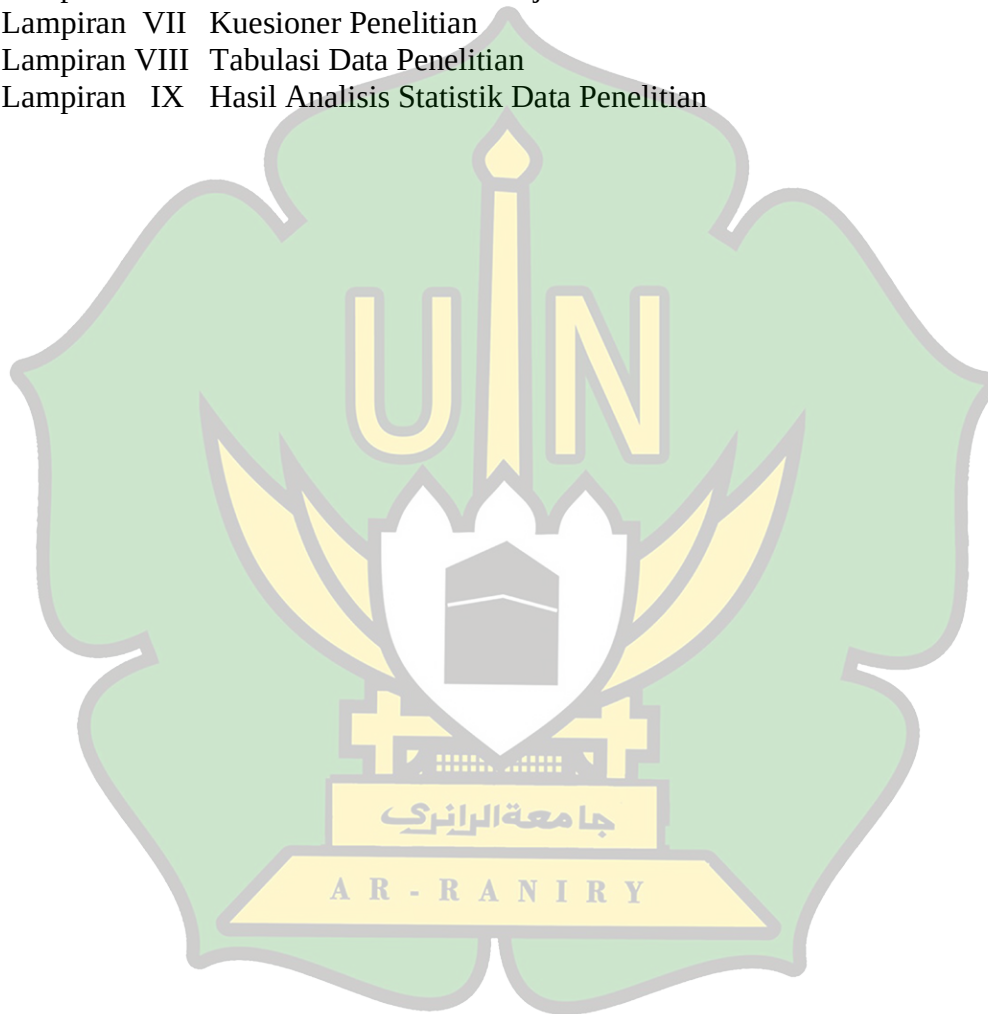
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual.....	27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	I	SK Pembimbing Skripsi
Lampiran	II	Surat Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
Lampiran	III	Surat Izin Penelitian dari Lembaga atau Tempat Penelitian
Lampiran	IV	Kuesioner Uji Coba Penelitian
Lampiran	V	Tabulasi Data Uji Coba Penelitian
Lampiran	VI	Hasil Analisis Statistik Uji Coba Penelitian
Lampiran	VII	Kuesioner Penelitian
Lampiran	VIII	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran	IX	Hasil Analisis Statistik Data Penelitian

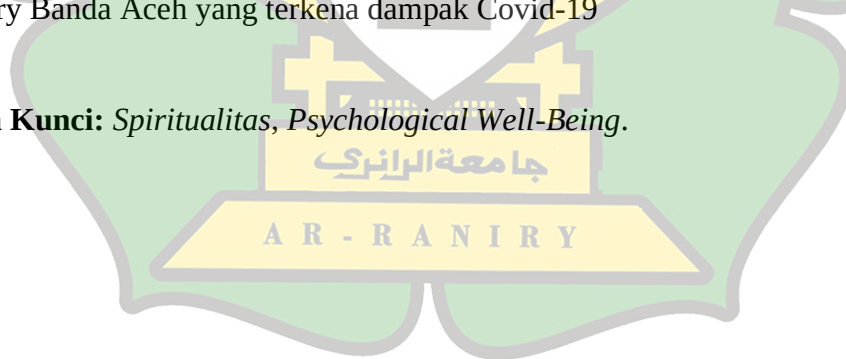


HUBUNGAN ANTARA SPIRITUALITAS DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* MAHASISWA UIN AR-RANIRY YANG TERKENA DAMPAK COVID-19

ABSTRAK

Spiritualitas adalah sikap yang mencerminkan jiwa religiusitas dan keagamaan. Spiritualitas mencakup banyak hal khusus seperti rasa kagum, rasa syukur, perasaan cinta kasih, belas kasihan, dan keinginan untuk dekat dengan Tuhan. Salah satu faktor yang mempengaruhi spiritualitas adalah *psychological well-being*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara spiritualitas dengan *psychological well-being* mahasiswa UIN Ar-Raniry. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* sebanyak 432 mahasiswa. Data penelitian ini diambil dengan menggunakan skala *likert*. Terdapat dua skala pada penelitian ini yaitu Skala Spiritualitas yang dibuat berdasarkan aspek milik Underwood (2006) dengan hasil reliabilitas sebesar $\alpha = 0,929$, dan Skala *Psychological Well-Being* yang dibuat berdasarkan aspek milik Ryff (1989) dengan hasil reliabilitas sebesar $\alpha = 0,927$. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasi Rank Spearman yang menunjukkan terdapat hubungan antara spiritualitas dengan *psychological well-being*, dengan nilai r_s sebesar 0,577, dengan $p = 0,000$ ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara spiritualitas dengan *psychological well-being* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang terkena dampak Covid-19.

Kata Kunci: *Spiritualitas, Psychological Well-Being.*

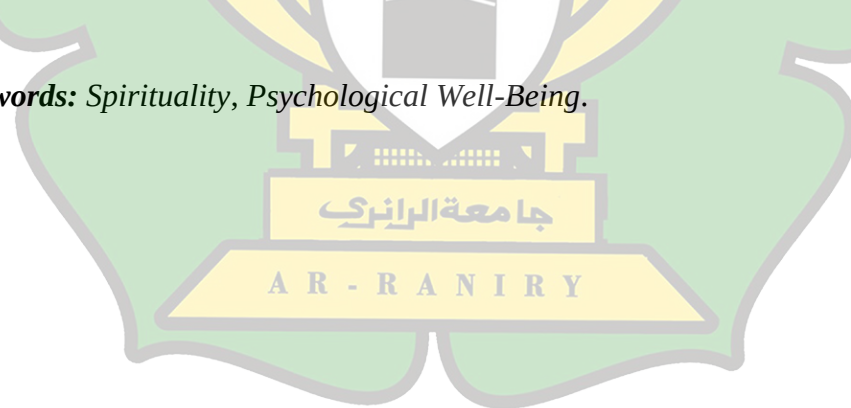


THE RELATIONSHIP BETWEEN SPIRITUALITY AND PSYCHOLOGICAL WELL-BEING STUDENTS OF UIN AR-RANIRY AFFECTED COVID-19

ABSTRACT

Spirituality is an attitude that reflects the spirit of religiousity and religion. Spirituality includes many special things such as admiration, gratitude, feeling of love, compassion, and the desire to be close to God. One of the factors that influence spirituality is psychological well-being. This study aimed to determine the relationship between spirituality and psychological well-being of UIN Ar-Raniry students affected Covid-19. This study used a quantitative approach with the correlational method. Sampling is carried out using the proportionate stratified random sampling technique as many as 432 students. The data of this study were collected by using a Likert scale. There were two scales that were used in this study, that were Spirituality Scale used aspects own by Underwood (2006) with result $\alpha = 0,929$, and Psychological Well-Being Scale used aspects own by $\alpha = 0,927$. Data analysis that was used in this research was Rank Spearman correlation which showed that there were a relationship between spirituality and psychological well-being with an r_s value of 0,577, with $p = 0,000$ ($<0,05$), which indicated that there was a very significant positive relationship between spirituality and psychological well-being of UIN Ar-Raniry students affected Covid-19.

Keywords: Spirituality, Psychological Well-Being.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu dari sekian banyak negara yang terjangkit wabah Covid-19 (*Corona Virus Diseases-19*). Wabah ini pertama kali muncul pada Desember 2019 di kota Wuhan, yaitu salah satu kota yang berada di China. Covid-19 merupakan wabah menular dan banyak merenggut nyawa manusia. Penderita yang terindikasi Covid-19 mengalami gejala demam, batuk kering, dan juga kesulitan bernapas. Bahkan pada tipe penderita dengan kondisi yang paling rentan, penyakit ini juga dapat menyebabkan munculnya peradangan pada paru-paru (*pneumonia*) dan kegagalan banyak fungsi organ tubuh yang berujung pada kematian (Firdaus, 2021).

Dampak Covid-19 menyebabkan setiap warga negara harus melakukan isolasi secara mandiri yang bertujuan untuk memutus mata rantai Covid-19. Pemerintah selanjutnya mengeluarkan surat edaran (SE) No. 36962/MPK.A/HK/2020 untuk menerapkan protokol kesehatan dalam rangka pencegahan Covid-19 (Sudarsana, dkk, 2020). Penerapan protokol kesehatan tersebut diantaranya adalah kewajiban menggunakan masker dan menjaga jarak.

Covid-19 menyebabkan dampak yang besar pada setiap lini kehidupan manusia di dunia. Salah satu pengaruh besar pandemi sangat berdampak pada sektor pendidikan. Pemerintah pusat hingga daerah mengeluarkan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan yang ada di Indonesia. Meski demikian, pemerintah juga mengeluarkan kebijakan baru yakni menyelenggarakan

pembelajaran *online* sebagai solusi dari pandemi Covid-19 (Firdaus, 2021). Semua sektor pendidikan menjalankan pembelajaran secara *online*, termasuk mahasiswa yang belajar di Perguruan Tinggi. Seluruh mahasiswa diwajibkan melakukan pembelajaran dengan menggunakan media elektronik seperti laptop maupun ponsel. Dalam prakteknya belajar secara *online* memerlukan aplikasi *e-learning* yang dapat digunakan sebagai sarana belajar, seperti: *Google Classroom*, *Whatsapp*, *Quiper*, *Microsoft Teams*, *Google Meets*, dan *Moodle* (Erni, Vebrianto, Miski, & Thahir, 2020).

Selama pembelajaran *online* banyak sekali mahasiswa yang mengeluh karena banyaknya keterbatasan yang dirasakan pada saat proses pembelajaran tersebut berlangsung. Diketahui terdapat beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, serta banyak tugas yang tidak dapat dikerjakan dengan baik. Jannah (2021) menyebutkan bahwa mahasiswa yang mudah lelah, cemas, dan tidak fokus dalam menyerap materi pelajaran disebabkan karena adanya faktor-faktor tertentu yang menghambat proses pembelajarannya. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mengalami masalah kesejahteraan psikologis dalam menghadapi proses pembelajaran *online*.

Ryff dan Keyes (dalam Ramdhani, Wimbarti, & Susetyo, 2018) secara teoretik menerjemahkan kesejahteraan psikologis atau *psychological well being* sebagai bentuk penguasaan diri yang berhubungan dengan lingkungan, hubungan positif dengan orang lain, tujuan dan makna hidup, pertumbuhan pribadi, dan penerimaan diri. Selain itu, Foster (dalam Putri, Subandi & Yuniarti, 2021) menyebutkan kesejahteraan psikologis adalah kesejahteraan jiwa yang dialami

seseorang dalam lingkup pekerjaan yang berkaitan dengan berbagai dimensi serta berujung pada performa kerja dan produktivitas. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa performa kerja dan produktivitas rendah yang dialami seseorang selama pandemi Covid-19 diketahui dapat memengaruhi kesejahteraan mental, dalam hal ini *burnout*, *turnover*, *anxiety*, dan kinerja.

Nurchahyo dan Valentina (2020) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa pandemi Covid-19 sangat berdampak pada sektor pendidikan. Secara khusus pandemi berpengaruh pada kesejahteraan psikologis mahasiswa yang terdampak Covid-19. Semua mahasiswa yang terkena dampak pandemi sulit mengerjakan tugasnya dengan baik termasuk tugas harian bahkan skripsi. Mahasiswa kesulitan membagi waktu dengan baik karena sulitnya beradaptasi dengan metode pembelajaran baru yakni pembelajaran secara *online*. Tidak hanya itu, mahasiswa juga mengalami penurunan semangat belajar yang menyebabkan turunnya indeks prestasi mereka di kampus. Hal tersebut selanjutnya menjadi pemicu timbulnya masalah-masalah psikologis pada mahasiswa, seperti: stres berat, cemas, dan mengurung diri.

Selanjutnya, untuk menelaah lebih dalam mengenai kesejahteraan psikologis mahasiswa selama proses pembelajaran *online* di tengah pandemi Covid-19, peneliti kemudian melakukan wawancara pada beberapa narasumber yang terkena dampak pandemi Covid-19. Peneliti melakukan observasi dan wawancara pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, yang merupakan salah satu universitas yang menerapkan sistem pembelajaran *online* bagi mahasiswanya. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan,

ditemukan bahwa banyak siswa yang merasa kelelahan secara fisik dan mental, terlihat dari perilaku mereka yang mudah cemas saat mendapatkan tugas yang banyak, kelelahan yang berkepanjangan saat mengerjakan tugas, serta mudah sakit, dan sulit tidur. Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara pada tanggal 20, 22, dan 25 Agustus 2021. Berikut ini adalah hasil dari wawancara yang peneliti lakukan bersama 3 mahasiswa yang aktif kegiatan perkuliahan selama masa pandemi Covid-19.

Cuplikan Wawancara 1:

“Masa pandemi ini sangat sulit bagi saya, terutama dalam hal proses pembelajaran yang saya terima. Dalam proses belajar mengajar selama covid-19 ini saya jadi sulit memahami materi yang diberikan oleh dosen. Belum lagi selama proses pembelajaran berlangsung mengalami masalah pada sinyal internet sehingga saya tidak dapat menerima penuh penjelasan tentang pembelajaran itu ditambah dengan tugas yang diberikan lebih banyak. Saya suka merasa marah dengan proses pembelajaran yang seperti ini”. (Wawancara Personal, AH, 20 Agustus 2021).

Cuplikan Wawancara 2 :

“Di masa pandemi ini saya mengalami penurunan IPK yang drastis. Hal ini di faktori karena proses pembelajaran daring. Seringnya saya sulit memahami materi karena materi yang hanya di kirim dalam bentuk PPT yang dikirim di grup tanpa ada penjelesan yang jelas. Dan juga karena ini daring saya jadi sering bersikap acuh seperti misalnya lagi ada kelas dan saya sedang dalam perjalanan dan ini sulit untuk saya memahami materi. Dimasa pandemi ini juga lebih sulit untuk saya karena pendapatan ekonomi keluarga yang kurang sehingga menuntut saya untuk kerja agar bisa membantu kehidupan saya selama di Banda Aceh ini. Saya juga mengalami sakit yang berkepanjangan selama pandemi, hal ini karena saya jarang tidur karena banyaknya tugas kampus dan saya merasa cemas saat tidak bisa mengerjakannya dengan baik”. (Wawancara Personal, YF, 22 Agustus 2021).

Cuplikan Wawancara 3:

“Pandemi Covid-19 ini memberi pengaruh yang besar terhadap saya sendiri dalam hal-hal kecil. Biasanya saya ketika selesai ada mata kuliah saya akan ngumpul sama teman saya di kantin dan ini sangat membuat saya senang karena hal yang membuat saya tertekan selama di ruangan belajar dapat hilang sehingga saya bisa santai kembali ketika masuk mata pelajaran lain. Sedangkan selama masa pandemi ini, saya dituntut untuk memahami materi dalam proses pembelajaran daring. Dan ini sangat membuat saya tertekan karena saya tidak merasa senang dalam proses pembelajaran ini dan juga saya tidak bisa untuk bertemu teman-teman untuk sekedar berbagi keluh kesah. Ditambah juga selama pandemi ini proses pembelajaran jauh lebih sulit untuk di pahami karena materi yang di dapatkan tidak sejelas ketika proses pembelajaran luring. Saya juga sulit tidur dan mudah lelah ketika mengerjakan tugas”. (Wawancara Personal, EO, 25 Agustus 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa, mahasiswa banyak merasakan dampak negatif dari pembelajaran *online* selama pandemi Covid-19. Mahasiswa tidak dipandu secara keseluruhan oleh dosen serta harus belajar mandiri dan mampu beradaptasi dengan sistem perkuliahan yang baru. Mahasiswa merasa sistem pembelajaran *online* kurang efektif dan efisien dikarenakan proses pembelajaran yang rumit serta harus menggunakan banyak kuota internet untuk bisa memulai pembelajaran dengan aplikasi belajar yang digunakan. Mahasiswa juga mengeluh karena beberapa dari mereka sulit mendapatkan jaringan dan kuota internet karena keadaan ekonomi yang menurun selama pandemi Covid-19. Selain itu, banyaknya tugas yang diberikan membuat mahasiswa lelah dan semakin malas dalam belajar. Mahasiswa menjadi cemas saat mengerjakan tugas karena pembelajaran yang tidak mereka pahami saat belajar secara *online*. Hal itu juga berdampak pada penurunan kinerja tubuh serta membuat mahasiswa kesulitan tidur serta mengalami sakit yang berkepanjangan.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa menerima dampak negatif pembelajaran *online*, salah satunya adalah menurunnya kesejahteraan psikologis. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kesejahteraan psikologis manusia adalah spiritualitas (Muttaqin, 2022). Hamid (dalam Wisnusakti & Sriati, 2021) menyebutkan bahwa spiritual adalah perasaan yang berkaitan dengan Tuhan, diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Sedangkan Dyer (dalam Wisnusakti & Sriati, 2021) menyebutkan bahwa keyakinan spiritual memberikan dampak yang menguntungkan pada kesehatan fisik, dan berhubungan dengan angka kematian yang rendah, misalnya spiritual dan kesehatan.

Muttaqin (2022) menyebutkan mental yang sehat dimaksudkan mental yang berhubungan antar manusia dan Allah. Seseorang yang mentalnya sehat akan merasakan kebahagiaan dalam hidupnya dan merasa hidupnya berguna dan bermanfaat bagi orang lain. Selain itu manusia bisa menyesuaikan diri dengan berbagai keadaan sehingga terhindar perilaku-perilaku yang tidak baik atau perilaku tercela, yaitu perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran yang ada dalam nilai-nilai agama Islam. Dalam hal ini diketahui bahwa pandemi Covid-19 dapat menimbulkan tekanan pada individu yang merasa cemas dan takut akan ketidakpastian pada segala situasi yang tidak menentu. Zohar dan Marshall (dalam Asteria, 2014) dalam hal ini menyebutkan individu yang dekat dengan Tuhan nya akan lebih mampu merasakan ketentraman dalam jiwa. Semakin tinggi tingkat spiritualitas seseorang, maka akan semakin mudah pula ia mereduksi tekanan dari setiap masalah yang dihadapi di dalam lingkungannya, sehingga hal ini

berdampak pada meningkatnya kesejahteraan mental individu. Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu, peneliti selanjutnya tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan terhadap hubungan antara spiritualitas dengan *psychological well-being* mahasiswa selama pandemi Covid-19, khususnya pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara spiritualitas dengan *psychological well-being* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang terkena dampak Covid-19?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara spiritualitas dengan *psychological well-being* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang terkena dampak Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan di bidang ilmu psikologis positif, khususnya dilingkup psikologi positif yang

berkaitan dengan spiritualitas dan *psychological well-being* pada mahasiswa, serta dapat dijadikan masukan untuk mengembangkan penelitian yang serupa dan dapat memberikan manfaat untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan berguna bagi peneliti lain untuk memberikan masukan, khususnya mereka yang akan meneliti lebih lanjut mengenai spiritualitas dan *psychological well-being*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan bacaan bagi para mahasiswa dalam mendapatkan informasi lain yang kemudian akan berguna untuk spiritualitas dan *psychological well-being* pada mahasiswa.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini juga dapat memberikan motivasi mengenai pentingnya spiritualitas untuk meningkatkan *psychological well-being* pada mahasiswa.

c. Bagi Orangtua

Penelitian ini diharap dapat memberikan masukan kepada orangtua agar lebih memperhatikan anak dan remaja terutama pada kesejahteraan psikologisnya.

d. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada masyarakat umum agar dapat memperhatikan anak-anak dan remaja di dalam lingkungannya, serta memastikan bahwa anak dan remaja mendapatkan pengajaran spiritualitas yang berdampak bagi kesejahteraan psikologis yang baik.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dimana penelitian terdahulu memiliki karakteristik yang relative sama seperti tema, bentuk penelitian, dan kajian penelitian. Walaupun memiliki kemiripan karakteristik, terdapat pula perbedaan dalam hal pengambilan subjek, jumlah subjek, variabel penelitian, maupun metode analisis data yang digunakan.

Peneliti sebelumnya Munthe, Maslihah dan Chotidjah (2017) pernah melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Spiritualitas dengan *Psychological Well-Being* pada Anak Didik Pemasarakatan Anak Pria Kelas IIA Tangerang”. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 105 orang, dengan metode penarikan sampel yakni *accidental sampling*. Pada pengambilan data peneliti menggunakan kuesioner, sedangkan analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Perbedaan penelitian tersebut dengan yang peneliti lakukan terletak pada lokasi dan sampel penelitian. Peneliti tersebut melihat aspek spiritualitas dan *psychological well being* yang berfokus pada remaja pemsarakatan sedangkan penelitian ini berfokus pada mahasiswa.

Selanjutnya, penelitian lain juga dilakukan oleh Ariawan, Suastrawan dan Yanti (2019) dengan judul “Hubungan Spiritualitas dan Sensitivitas Moral Mahasiswa Keperawatan”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Sampel pada penelitian ini adalah 122 mahasiswa dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, serta kuesioner sebagai alat pengumpulan data penelitian. Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian tersebut dengan yang dilakukan peneliti yaitu, penelitian tersebut berfokus pada

mahasiswa keperawatan, sedangkan peneliti melakukan penelitian pada mahasiswa psikologi. Selain itu, terdapat perbedaan variabel yang digunakan yaitu peneliti berfokus pada sensitivitas moral mahasiswa keperawatan, sedangkan peneliti berfokus pada kesejahteraan psikologis mahasiswa psikologi.

Selanjutnya Saputra (2020) juga melakukan penelitian yang hampir sama dengan judul “Hubungan Spiritualitas terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Teologi”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi sederhana dengan teknik pengumpulan data menggunakan skala *likert*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 76 mahasiswa teologi. Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian tersebut dengan yang dilakukan peneliti, diantaranya penelitian tersebut menggunakan metode regresi sederhana yang bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel, sedangkan penelitian ini berfokus pada melihat korelasi atau hubungan antara dua variabel. Selain itu, penelitian tersebut berfokus pada motivasi belajar mahasiswa, sedangkan penelitian ini berfokus pada kesejahteraan psikologis mahasiswa.

Selanjutnya Dani dan Aryono (2019) juga melakukan penelitian dengan judul “Hubungan *Psychological Well-Being* dengan *Loneliness* pada Lansia yang Memilih Melajang”. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan metode korelasi. Teknik pengambilan sampe yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan subjek penelitian adalah lansia yang berusia diatas 50 tahun yang memilih hidup melajang yang berada di wilayah Jawa Timur. Terdapat perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini, yakni penelitian

tersebut berfokus untuk melihat *loneliness* pada lansia, sedangkan penelitian ini berfokus untuk melihat kesejahteraan psikologis mahasiswa.

Selanjutnya penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Wicaksono dan Dewi (2015). Penelitian ini berjudul “Hubungan antara *Psychological Well-Being* dengan Kepuasan Kerja Wiraniaga Nasmoco Grup di Semarang”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel yakni *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 132 wiraniaga. Perbedaan penelitian tersebut dengan yang peneliti lakukan adalah, penelitian tersebut berfokus pada kepuasan kerja Wiraniaga, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada spiritualitas mahasiswa.

Berdasarkan kajian dari beberapa penelitian sebelumnya diketahui bahwa penelitian tersebut memiliki perbedaan baik dari segi konteks maupun lokasi penelitian. Dengan demikian, terdapat sejumlah penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan spiritualitas dan *psychological well-being*, namun tetap ada perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Sejauh penelusuran yang telah peneliti lakukan melalui media-media publikasi seperti buku, jurnal, dan internet diketahui bahwa belum ditemukan judul yang sama dengan penelitian ini yakni hubungan antara spiritualitas dengan *psychological well being* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry yang terdampak Covid-19.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Psychological Well-Being*

1. Definisi *Psychological Well-Being*

Kajian kesejahteraan mengalami perkembangan yang semakin kompleks. Beberapa kajian tentang kesejahteraan menggunakan istilah kesejahteraan psikologis atau *psychological well-being*. Ryff (1989) menyatakan bahwa *psychological well-being* merupakan realisasi dari potensi individu dimana individu dapat menerima kekurangan dan kelebihan dirinya, mandiri dan mampu membina hubungan positif dengan orang lain, dapat menguasai lingkungannya, memiliki tujuan hidup serta terus mengembangkan pribadinya.

Diener, Oishi dan Lucas (dalam Ramdhani, Wimbari & Susetyo, 2018) menyebutkan kesejahteraan psikologis adalah evaluasi individu terhadap apa yang dialaminya tetapi wujudnya adalah afek positif, tidak adanya afek negatif, dan kepuasan hidup. Selanjutnya Festi (2018) menyebutkan kesejahteraan psikologis adalah pencapaian penuh dari potensi psikologis seseorang dan suatu keadaan ketika individu dapat menerima kekuatan dan kelemahan diri apa adanya, memiliki tujuan hidup, mengembangkan relasi yang positif dengan orang lain, menjadi pribadi yang mandiri, mampu mengendalikan lingkungan, dan mampu bertumbuh secara personal. Campbell (dalam Naris, 2020) selanjutnya menyebutkan kesejahteraan psikologis adalah hasil dari evaluasi seseorang

terhadap hidupnya, baik secara kognitif maupun secara emosi. Selain itu, Huppert (2009) menyebutkan bahwa kesejahteraan psikologis adalah mengenai hidup berjalan dengan baik, yang merupakan gabungan dari perasaan baik dan bagaimana individu berfungsi secara efektif.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas, selanjutnya peneliti menggunakan definisi *psychological well-being* yang dikemukakan oleh Ryff (1989) menyatakan bahwa *psychological well-being* merupakan realisasi dari potensi individu dimana individu dapat menerima kekurangan dan kelebihan dirinya, mandiri dan mampu membina hubungan positif dengan orang lain, dapat menguasai lingkungannya, memiliki tujuan hidup serta terus mengembangkan pribadinya.

2. Aspek-Aspek *Psychological Well-Being*

Terdapat beberapa aspek *psychological well-being*, diantaranya disebutkan oleh Ryff (1989) yakni sebanyak 6 aspek, yaitu:

a. Penerimaan diri (*Self acceptance*)

Seseorang yang *psychological well-being*nya tinggi memiliki sikap terhadap diri sendiri, mengakui dan menerima berbagai aspek positif dan negatif dalam dirinya, dan perasaan positif tentang kehidupan masa lalu.

b. Hubungan positif dengan orang lain (*Positive relations with others*)

Banyak teori yang menekankan pentingnya hubungan interpersonal yang hangat dan saling mempercayai dengan orang lain. Kemampuan untuk mencintai di pandang sebagai komponen utama kesehatan mental. *Psychological well-being*

seseorang itu tinggi jika mampu bersikap hangat dan percaya dalam hubungan dengan orang lain, memiliki empati, afeksi, dan keintiman yang kuat, memahami pemberian dan penerimaan dalam suatu hubungan.

c. Kemandirian (*autonomy*)

Merupakan kemampuan inidividu dalam mengambil keputusan sendiri dan mandiri, mampu melawan tekanan sosial untuk berpikir dan bersikap dengan cara yang benar, berperilaku sesuai dengan standar nilai individu itu sendiri, dan mengevaluasi diri sendiri dengan standar personal.

d. Penguasaan Lingkungan (*Environmental mastery*)

Mampu dan berkompetensi mengatur lingkungan, menyusun control yang kompleks terhadap aktivitas eksternal, menggunakan secara efektif kesempatan dalam lingkungan, mampu memilih dan menciptakan konteks yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai individu itu sendiri.

e. Tujuan hidup (*Purpose in life*)

Kesehatan mental di definisikan mencakup kepercayaan-kepercayaan yang memberikan inidvidu suatu perasaan bahwa hidup ini memiliki tujuan dan makna. Individu yang berfungsi secara positif memiliki tujuan, misi, dan arah yang membuatnya merasa hidup ini memiliki makna.

f. Pengembangan pribadi (*Personal growth*)

Merupakan perasaan mampu dalam melalui tahap-tahap perkembangan terbuka pada pengalaman baru, menyadari potensi yang ada dalam dirinya, melakukan perbaikan dalam hidupnya setiap waktu.

Selain itu, Diener (2009) juga menyebutkan 8 aspek *psychological well-being*, diantaranya yaitu:

a. Perasaan Kompeten (*Competency*)

Adalah merujuk kepada apa yang individu mampu lakukan, keterampilan yang dimilikinya dan apa yang telah berhasil dicapai.

b. Makna dan tujuan (*Meaning and Purpose*)

Adalah ketika individu memiliki tujuan dan perasaan terarah dalam menjalani kehidupannya.

c. Penerimaan diri (*Self acceptance*)

Adalah individu yang memiliki sikap positif terhadap diri sendiri, mengenali dan menerima segala aspek diri yang baik dan buruk serta positif tentang masa lalunya.

d. Dihormati (*Being respected*)

Adalah penghormatan yang diberikan orang lain kepada diri individu.

e. Optimis (*Optimisme*)

Adalah konsep yang memegang bahwa seseorang dapat mempelajari dan menguasai kemampuan untuk melihat situasi secara positif dan memilih menggunakan teknik untuk mencegah pikiran yang pesimis.

f. Terlibat dan tertarik (*Engaged and interested*)

Adalah ketika individu fokus pada sesuatu yang dikerjakan dan benar-benar merasa senang dalam keterlibatan dengan yang sedang dikerjakan

g. Dukungan dan hubungan yang bermanfaat (*Supportive and Rewarding*)

Adalah dimana individu memiliki hubungan hangat dan saling mendukung satu sama lain, serta saling memberikan timbal balik dengan orang sekitarnya

h. Membantu dalam kesejahteraan orang lain (*Contribute to the well being of others*)

Adalah merujuk pada kebutuhan universal yang ada pada diri manusia yang kecenderungan untuk membahagiakan atau meningkatkan kesejahteraan pada orang lain yang ada disekitarnya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti selanjutnya menggunakan aspek kesejahteraan psikologis dari Ryff (2013) sebagai landasan pembuatan instrumen penelitian di dalam penelitian ini, karena tokoh tersebut merupakan ahli dalam kesejahteraan psikologis. Selain itu aspek-aspek yang dikemukakan dapat melihat secara luas dinamika yang terjadi pada kesejahteraan mental individu.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Psychological Well-Being*

Selain aspek-aspek Ryff (1989) juga menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi *psychological well-being*, yaitu :

a. Usia

Dimensi otonomi dan dimensi penguasaan lingkungan mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya usia individu, pada usia dewasa muda sampai dewasa madya disini terjadi peningkatan yang lebih, begitu juga dengan dimensi hubungan positif memiliki peningkatan dari dewasa muda hingga dewasa akhir, namun berbeda pada dimensi tujuan hidup dan pertumbuhan pribadi,

memperlihatkan penurunan seiring bertambahnya usia, bahkan pada dimensi penerimaan diri tidak tercatat perbedaan yang signifikan antara usia pada individu.

b. Jenis Kelamin

Perempuan memiliki tingkat yang lebih tinggi dalam dimensi hubungan yang positif dengan orang lain, selain itu pola pikir yang berpengaruh terhadap strategi *coping* dan aktivitas sosial yang dilakukan perempuan cenderung memiliki kemampuan interpersonal yang lebih baik dari pada laki-laki.

c. Status Sosial Ekonomi

Perbedaan status sosial juga mempengaruhi *psychological well-being* pada individu. Hal ini berhubungan dengan dimensi penerimaan diri, tujuan hidup, penguasaan lingkungan dan pertumbuhan pribadi. Individu yang memiliki status sosial ekonomi yang tinggi cenderung akan memiliki *psychological well-being* yang lebih tinggi dibandingkan individu yang memiliki status sosial ekonomi yang rendah. Salah satu contohnya dapat dilihat dari karir dan pekerjaan.

d. Dukungan Sosial

Individu-individu yang mendapat dukungan sosial sendiri dapat diartikan sebagai rasa nyaman, perhatian, penghargaan atau pertolongan yang dipersepsikan oleh individu yang didapat dari orang lain atau kelompok.

e. Religiusitas

Tingkat religiusitas mempengaruhi *psychological well-being* seseorang, dimana religiusitas memiliki hubungan signifikan yang tinggi dengan dimensi tujuan hidup dan pertumbuhan pribadi, namun rendah pada dimensi otonomi.

Religiusitas sangat berkaitan erat dengan kegiatan spiritual dan kedekatan individu dengan Tuhannya.

f. Kepribadian

Adanya hubungan antara tipe kepribadian dengan dimensi *psychological well-being*. Perbedaan tingkat dimensi pada masing-masing tipe kepribadian, dimana tipe kepribadian *extraversion*, *conscientiousness*, dan *low neurotism* berhubungan dengan dimensi penguasaan lingkungan, tujuan hidup dan penerimaan diri, tipe *agreeableness* berhubungan dengan dimensi hubungan positif dengan orang lain dan tipe *openness to experience* berhubungan dengan pertumbuhan pribadi.

B. Spiritualitas

1. Definisi Spiritualitas

Spiritualitas adalah sikap yang mencerminkan jiwa religiusitas dan keagamaan. Spiritualitas mencakup banyak hal khusus seperti rasa kagum, rasa syukur, perasaan cinta kasih, belas kasihan, dan keinginan untuk dekat dengan Tuhan (Underwood, 2006). Selain itu, Piedmont (2001) memandang spiritualitas sebagai rangkaian karakteristik motivasional (*motivational trait*), kekuatan emosional umum yang mendorong, mengarahkan dan memilih beragam tingkah laku individu. Selain itu, Elison (dalam Bonga, 2021) menyebutkan spiritualitas adalah suatu usaha manusia dalam mencari arti atau makna kehidupan, sekaligus menjadi tujuan dan panduan dalam menjalani kehidupan, bahkan pada orang-orang yang tidak mempercayai adanya Tuhan sekalipun. Sedangkan Yani (dalam

Bonga, 2021) mengartikan spiritualitas sebagai keyakinan dalam hubungannya dengan sang pencipta.

Selanjutnya Hendrawan (2009) menyebutkan spiritualitas adalah sesuatu yang berhubungan dengan yang suci, dan berhubungan dengan fenomena supranatural. Senada dengan hal tersebut, Doe (dalam Mustakin, Arifin, Nurhakim, & In'am, 2020) menyebutkan bahwa spiritualitas adalah kepercayaan akan adanya kekuatan non-fisik yang lebih besar dari kekuatan individu, suatu kesadaran yang menghubungkan manusia dengan Tuhan, atau apa pun yang dinamakan sebagai keberadaan manusia. Selain itu, Maslow (dalam Mustakin, Arifin, Nurhakim, & In'am, 2020) juga menyebutkan bahwa spiritualitas adalah tahapan aktualisasi diri, di mana seseorang berlimpah dengan kreativitas, intuisi, keceriaan, sukacita, kasih, kedamaian, toleransi, kerendahan hati, serta memiliki tujuan hidup yang jelas.

Spiritualitas juga telah dibahas dalam Al-Qur'an yakni berkaitan langsung dengan unsur ketiga manusia. Seperti telah dijelaskan terdahulu bahwa manusia mempunyai substansi ketiga yang disebut dengan roh. Keberadaan roh dalam diri manusia merupakan intervensi langsung Allah SWT tanpa melibatkan pihak lain, sebagaimana halnya proses penciptaan lainnya. Hal ini dapat difahami dalam Al-Qur'an Surat al-Hijr/15:29 sebagai berikut:

فَإِذَا سَوَّيْتُهُ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِنْ رُوحِي فَقَعُوا لَهُ سَاجِدِينَ

Artinya:

“Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh (ciptaan)-Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud” (Qur'an Surat al-Hijr/15:29).

Ayat di atas menggunakan kata (dari ruh-Ku), bukan kata (dari roh Kami) sebagaimana lazimnya pada penciptaan makhluk lain. Kehadiran roh pada diri seseorang memungkinkannya untuk mengakses spiritualitas yang ada pada diri manusia. Berdasarkan pendapat yang dituangkan dalam Al-Qur'an Dan para ahli di atas, selanjutnya peneliti menjadikan definisi spiritualitas yang dikemukakan oleh Underwood (2006) sebagai landasan teori dalam penelitian ini, yang menyebutkan bahwa spiritualitas adalah sikap yang mencerminkan jiwa religiusitas dan keagamaan. Spiritualitas mencakup banyak hal khusus seperti rasa kagum, rasa syukur, perasaan cinta kasih, belas kasihan, dan keinginan untuk dekat dengan Tuhan.

2. Aspek-Aspek Spiritualitas

Terdapat beberapa aspek spiritualitas diantaranya disebutkan oleh Underwood (2006) sebanyak 11 aspek, yaitu:

a. *Connection* (Koneksi)

Hubungan dengan yang ilahi atau transenden penting dalam tradisi Timur dan Barat dan juga dalam pengertian orang tentang "spiritualitas" dengan cara yang lebih umum. Hal ini adalah untuk memanfaatkan cara-cara teistik yang

dominan dalam melihat interaksi sehari-hari dengan yang ilahi dan lainnya. Koneksi juga menilai rasa dukungan spiritual, baik praktis maupun emosional. Sejumlah orang tidak dapat dengan mudah melihat bagaimana hal ini dapat diungkapkan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi memahami apa artinya secara keseluruhan.

b. *Joy, Transcendent, Sense of Self* (Sukacita, Perasaan Diri yang Transenden)

Hal ini bertujuan untuk mendeteksi momen-momen transendensi-diri yang bersifat spiritual/religius. Tujuan dari item tersebut adalah untuk mengecualikan momen 'zoning out' tanpa sifat religius atau spiritual. Item ini menggunakan contoh penyembahan yang spesifik, tetapi juga memanfaatkan pengalaman kelompok spiritual. Karena kadang-kadang perasaan ini terhubung dengan yang ilahi ketika keluar dalam pengaturan alam dan pengalaman spiritual biasa, dan dapat menjawab dengan sering pengalaman di sini. Sejumlah orang mengalami pengalaman spiritual ibadah terutama menyanyi dan berbicara dengan suara keras, dan gerakan tubuh dapat memiliki komponen pengalaman yang kuat, yang menghubungkan keyakinan kognitif dengan perasaan spiritual.

c. *Strength and Comfort* (Kekuatan dan Kenyamanan)

Secara konseptual pengalaman kekuatan dan kenyamanan berbeda. Dalam wawancara juga, orang yang sama sering memberikan contoh yang menunjukkan perbedaan antara dua pengalaman ini. Kenyamanan yakni terkait dengan perasaan aman dalam bahaya atau dalam situasi rentan dan rasa aman secara umum. Kekuatan memungkinkan orang menjadi berani, melangkah keluar dalam situasi sulit dan melakukan apa yang biasanya mereka tidak yakin lakukan. Contoh

kenyamanan dialami pada saat-saat mulai dari kehilangan anak hingga gagal dalam ujian. Contoh kekuatan termasuk seorang ibu tunggal dari pusat kota pulang ke rumah kelelahan setelah seharian bekerja dan menjadi lebih mampu menjaga anak-anaknya, atau pekerja yang lebih tua bersedia untuk menghadapi bosnya tentang masalah etika meskipun takut kehilangan pekerjaan.

d. *Peace* (Kedamaian)

Kedamaian adalah salah satu aspek penting dalam spiritualitas. Penting dalam membangun item ini adalah untuk memastikan apakah item tersebut menyentuh perasaan di luar suasana hati (kedamaian batin yang dalam).

e. *Divine Help* (Bantuan Ilahi)

Sepanjang hari seseorang harus berulang kali menggunakan frase “Datanglah membantu saya, ya Tuhan, cepatlah menyelamatkan saya,” untuk mempromosikan hubungan dengan yang ilahi (Luibheid 1985). Pargament (1990) dalam studinya tentang religi *coping*, mengemukakan bahwa gaya *coping* kolaboratif, di mana seseorang bekerja bersama dengan Tuhan, adalah yang paling produktif dari kesejahteraan psikologis. Bantuan ilahi yakni pengharapan “dukungan sosial dari Tuhan”.

f. *Divine Guidance* (Petunjuk Ilahi)

Petunjuk ilahi adalah salah satu cara mendapatkan apa yang mungkin disebut “rahmat”. Pengalaman yang diperoleh pada umumnya bukan merupakan respons terhadap prinsip panduan, tetapi perasaan membiarkan diri didorong atau dikecilkan dengan lembut (merendah dihadapan Tuhan).

g. *Perception of Divine Love* (Persepsi Cinta Ilahi)

Dalam tanggapan atas pertanyaan ini, ditemukan bahwa beberapa orang pasti merasa lebih mudah untuk menerima cinta Tuhan secara langsung, dan yang lain merasa lebih mudah untuk menerima cinta Tuhan cinta melalui orang lain.

h. *Awe* (Kagum)

Kekaguman datang dari gambaran realistis tentang fakta bahwa seseorang bukanlah pusat alam semesta dan dari pengertian bahwa alam semesta berbicara tentang yang transenden (di luar kesanggupan manusia). Pandangan ini dapat memiliki efek yang signifikan tentang bagaimana seseorang mendekati kehidupan. Contoh dari hal ini mungkin dalam menangani kerepotan yang tak terhindarkan dari kehidupan sehari-hari, di mana pandangan yang terilhami dapat mencegah bencana.

i. *Thankfulness/Appreciation* (Syukur/Penghargaan)

Item ini dibangun di atas rasa terima kasih sebagai fitur utama dalam banyak tradisi keagamaan dan dalam kehidupan spiritual. Orientasi ini diungkapkan oleh salah satu orang yang diwawancarai sebagai “hidup adalah hadiah daripada sesuatu berutang kepada saya, dan ini dapat memengaruhi cara saya mendekati hal-hal saat mereka muncul sepanjang hari itu keluar sebagai rasa syukur.” Komentar lain termasuk: “Seiring berjalannya hari, saya berusaha memikirkan hal-hal yang saya senangi dari dalam hidup saya, dan ketika saya melakukan itu saya menemukan lebih banyak dari mereka”; “Ketika saya mengucapkan berkat sebelum makan, saya menemukan diri saya sendiri memikirkan semua hal untuk disyukuri, seolah-olah saya mengalaminya lagi, dan

dengan cara baru, dan melihat hal-hal yang saya miliki tidak diperhatikan saat itu terjadi.

j. *Compassionate Love* (Cinta yang Penuh Kasih)

Cinta penuh kasih secara keseluruhan digunakan dalam berbagai studi yang dirancang untuk menguji sikap dan motif altruistik dengan dorongan spiritual dan telah terbukti membantu dalam hal itu. Sebagai contoh, “Saya merasa peduli tanpa pamrih kepada orang lain”. Belas kasih muncul dalam banyak tradisi spiritual sebagai pusat komponen dalam kehidupan rohani. Cinta penuh kasih ini berlaku di seluruh tradisi agama dan non-agama.

k. *Union and Closeness* (Persatuan dan Kedekatan)

Secara umum, ini mengungkapkan frekuensi pengalaman keinginan akan yang ilahi dan rasa kedekatan. Selain itu, berdasarkan kebutuhan yang diungkapkan untuk menangkap kerinduan akan interaksi hubungan dengan yang ilahi, terutama ketika rasa kedekatan itu tidak ada.

Selain itu, Holt (dalam Adami, 2006) selanjutnya menyebutkan dua aspek dari spiritualitas, yaitu:

a. Keimanan (*The Beliefs*)

Yaitu yang melibatkan keyakinan spiritual dari aktifitas yang tak kasat mata. Misalnya, merasakan hubungan yang dekat dengan Tuhan.

b. Perilaku atau Amal (*The Behavioral*)

Yaitu yang dicirikan dengan aktifitas-aktifitas spiritual yang bisa diamati serta melibatkan materi-materi religius atau menghadiri peribadatan agama.

Berdasarkan kedua aspek menurut ahli di atas, peneliti selanjutnya menjadikan 11 aspek yang dikemukakan oleh Underwood (2006) sebagai landasan pembuatan instrumen penelitian dalam penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan kesebelas aspek tersebut dapat mengukur spiritualitas individu secara lebih mendalam.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Spiritualitas

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi spiritualitas, diantaranya disebutkan oleh Maritasari, Setyosari, Kuswandi, dan Praherdiono (2020) yakni sebanyak 4 faktor, yaitu:

a. **Pembawaan**

Pembawaan adalah karakteristik dari individu sendiri serta dasar pemikiran dari individu berdasarkan kepercayaan dan budaya yang dimilikinya.

b. **Lingkungan Keluarga**

Keluarga sangat menentukan perkembangan spiritual karena orangtua lah yang berperan sebagai pendidik atau keyakinan yang mendasari anak.

c. **Lingkungan Sekolah**

Pendidikan agama yang diterapkan di sekolah dapat mempengaruhi perkembangan spiritual individu, karena dengan adanya pendidikan agama individu akan mulai berpikir secara logika dan menentukan apa yang baik dan tidak bagi dirinya dan kelak akan menjadi karakter bagi individu tersebut.

d. Lingkungan Masyarakat

Keberadaan yang ada di dalam budaya masyarakat akan mempengaruhi perkembangan individu. Apakah perkembangannya menuju arah yang baik atau tidak bergantung pada bagaimana cara individu berinteraksi dengan masyarakat.

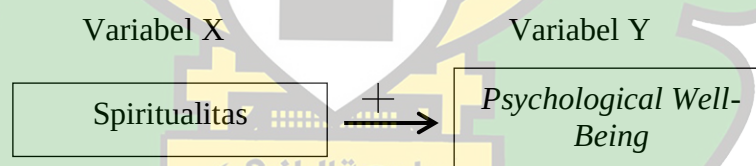
C. Hubungan antara Spiritualitas dengan *Psychological Well-Being*

Burkhard (dalam Bonga, 2021) menyebutkan spiritualitas adalah prinsip hidup seseorang untuk menemukan makna dan tujuan hidup serta hubungan dan rasa keterikatan dengan sesuatu yang misteri, Maha Tinggi, Tuhan, atau sesuatu yang universal. Darmadi (2018) menyatakan bahwa spiritual adalah sesuatu yang berhubungan dengan Tuhan yang menghasilkan ketajaman pemikiran yang tinggi yang sering dikatakan dapat menghasilkan sifat-sifat supernatural, intuisi, petunjuk moral yang kokoh, kekuasaan atau otoritas batin, kemampuan membedakan yang salah dan yang benar serta kebijaksanaan. Menurut Zohar dan Marshall (dalam Hutaarmandau, 2018) spiritual adalah kekuatan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, untuk menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks mana yang lebih luas dan kaya. Selain itu, spiritual pada diri seseorang juga digunakan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan orang lain.

Ryff (1989) menyebutkan bahwa kesejahteraan mental merupakan faktor yang didasarkan pada spiritualitas, dimana spiritualitas memiliki hubungan signifikan yang tinggi dengan tujuan hidup dan pertumbuhan pribadi. Spiritualitas tersebut berkaitan dengan kedekatan individu dengan Tuhannya. Kesejahteraan

mental atau *psychological well-being* merupakan realisasi dari potensi individu dimana individu dapat menerima kekurangan dan kelebihan dirinya, mandiri dan mampu membina hubungan positif dengan orang lain, dapat menguasai lingkungannya, memiliki tujuan hidup serta terus mengembangkan pribadinya.

Berdasarkan pendapat tersebut, selanjutnya Munthe, Maslihah dan Chotidjah (2017) pernah melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Spiritualitas dengan *Psychological Well-Being* pada Anak Didik Pemasarakatan Anak Pria Kelas IIA Tangerang”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara spiritualitas dengan *psychological well-being*. Berdasarkan adanya teori serta penelitian sebelumnya, membuat peneliti tertarik untuk menelaah lebih mendalam tentang hubungan antara spiritualitas dengan *psychological well-being* khususnya pada seluruh mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang terdampak Covid-19.



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah “Terdapat hubungan yang positif antara spiritualitas dengan *psychological well-being*, yang mengartikan bahwa semakin tinggi spiritualitas maka semakin tinggi *psychological well-being*. Sebaliknya, semakin rendah spiritualitas maka akan semakin rendah *psychological well-being*”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2005). Sedangkan metode korelasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk melihat hubungan antara kedua variabel yang diteliti (Rukajat, 2018). Data penelitian ini berupa angka-angka dengan menggunakan analisis statistik yang kemudian diolah dengan SPSS 20,0 *for Windows*.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dibahas, maka terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

4. Variabel Bebas (X) : Spiritualitas
5. Variabel Terikat (Y) : *Psychological Well-Being*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Spiritualitas

Spiritualitas adalah sikap yang mencerminkan jiwa religiusitas dan keagamaan. Spiritualitas mencakup banyak hal khusus seperti rasa kagum,

rasa syukur, perasaan cinta kasih, belas kasihan, dan keinginan untuk dekat dengan Tuhan (Underwood, 2006). Spiritualitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala spiritualitas yang dibuat oleh peneliti berdasarkan 11 aspek yang dikemukakan oleh Underwood (2006), yaitu: (1) *Connection* (Koneksi), (2) *Joy, Transcendent, Sense of Self* (Sukacita, Perasaan diri yang transenden), (3) *Strength and Comfort* (Kekuatan dan Kenyamanan), (4) *Peace* (Kedamaian), (5) *Divine Help* (Bantuan Ilahi), (6) *Divine Guidance* (Petunjuk Ilahi), (7) *Perception of Divine Love* (Persepsi Cinta Ilahi), (8) *Awe* (Kagum), (9) *Thankfulness/Appreciation* (Syukur/Penghargaan), (10) *Compassionate Love* (Cinta yang Penuh Kasih), dan (11) *Union and Closeness* (Persatuan dan Kedekatan).

2. *Psychological Well-Being*

Psychological well-being merupakan realisasi dari potensi individu dimana individu dapat menerima kekurangan dan kelebihan dirinya, mandiri dan mampu membina hubungan positif dengan orang lain, dapat menguasai lingkungannya, memiliki tujuan hidup serta terus mengembangkan pribadinya (Ryff, 1989). *Psychological well-being* dalam penelitian ini diukur menggunakan skala *psychological well-being* yang dibuat oleh peneliti berdasarkan 6 aspek yang dikemukakan oleh Ryff (1989), yaitu: (1) Penerimaan diri (*Self acceptance*), (2) Hubungan positif dengan orang lain (*Positive relations with others*), (3) Kemandirian (*autonomy*), (4) Penguasaan Lingkungan (*Environmental mastery*), (5) Tujuan hidup (*Purpose in life*), dan (6) Pengembangan pribadi (*Personal growth*).

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang terkena dampak dari Covid-19 dengan jumlah 23.126 mahasiswa (Sumber: Biro UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2021).

Tabel 3.1.
Populasi penelitian

No	Fakultas	Jumlah Populasi Per Fakultas
1	Syariah dan Hukum	3832
2	Tarbiyah dan Keguruan	7692
3	Ushuluddin dan Filsafat	1382
4	Dakwah dan Komunikasi	2072
5	Adab dan Humaniora	1562
6	Ekonomi dan Bisnis Islam	2648
7	Sains dan Teknologi	2019
8	Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	1169
9	Psikologi	750
Total		23.126

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015) Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara *stratified proportionate random sampling*. *Stratified proportionate random sampling* yaitu teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsial seperti jenjang kelas, jurusan, atau gelar. Berdasarkan tingkat

kesalahan 5% dari tingkat kebenaran 95% yang terdapat dalam table penentuan jumlah sampel dari keseluruhan populasi yang dikembangkan oleh Issac dan Michael, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 342 orang dari 23.126 mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berikut ini merupakan rumus Slovin yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel.

$$3. S = \frac{\text{Tiap Strata}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Tabel 3.2
Sampel penelitian

No	Fakultas	Jumlah populasi Per Fakultas	Perhitungan Sampel 5% Per Fakultas	Pembulatan
1	Syariah dan Hukum	3832	$\frac{3832}{23126} \times 342 = 56,66 \%$	57
2	Tarbiyah dan Keguruan	7692	$\frac{7692}{23126} \times 342 = 113,75 \%$	114
3	Ushuluddin dan Filsafat	1382	$\frac{1382}{23126} \times 342 = 20,43 \%$	20
4	Dakwah dan Komunikasi	2072	$\frac{2072}{23126} \times 342 = 30,64 \%$	31
5	Adab dan Humaniora	1562	$\frac{1562}{23126} \times 342 = 23,09 \%$	23
6	Ekonomi dan Bisnis Islam	2648	$\frac{2648}{23126} \times 342 = 39,16 \%$	39
7	Sains dan Teknologi	2019	$\frac{2019}{23126} \times 342 = 29,85 \%$	30
8	Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	1169	$\frac{1169}{23126} \times 342 = 17,28 \%$	17
9	Psikologi	705	$\frac{705}{23126} \times 342 = 10,42 \%$	11
Total		25153	342	342

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala yang bertujuan untuk melakukan pengukuran terhadap subjek (Sugiyono, 2015).

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yang berbentuk skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam suatu penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2015).

Terdapat dua skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala spiritualitas dengan skala *psychological well-being*. Pada skala spiritualitas peneliti menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan Underwood (2006) sedangkan pada skala *psychological well-being* peneliti menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Ryff (1989). Aspek dari variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator tersebut diturunkan menjadi aitem instrumen berupa pernyataan dalam bentuk *favorable* dan *unfavorable*. Aitem *favorable* adalah aitem yang mendukung secara positif terhadap satu pernyataan tertentu, sedangkan aitem *unfavorable* adalah aitem yang tidak mendukung secara positif terhadap satu pernyataan tertentu. Masing-masing skala memiliki 4 alternatif

jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut adalah penjelasan skor dan skala pada penelitian ini.

Tabel 3.3

Skor Aitem Skala Spiritualitas dan Skala Psychological Well-Being

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (STS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

a. *Spiritualitas*

Skala spiritualitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala spiritualitas yang dibuat oleh peneliti berdasarkan 11 aspek yang dikemukakan oleh Underwood (2006), yaitu: (1) *Connection* (Koneksi), (2) *Joy, Transcendent, Sense of Self* (Sukacita, Perasaan diri yang transenden), (3) *Strength and Comfort* (Kekuatan dan Kenyamanan), (4) *Peace* (Kedamaian), (5) *Divine Help* (Bantuan Ilahi), (6) *Divine Guidance* (Petunjuk Ilahi), (7) *Perception of Divine Love* (Persepsi Cinta Ilahi), (8) *Awe* (Kagum), (9) *Thankfulness/Appreciation* (Syukur/Penghargaan), (10) *Compassionate Love* (Cinta yang Penuh Kasih), dan (11) *Union and Closeness* (Persatuan dan Kedekatan).

b. *Psychological Well-Being*

Skala *psychological well-being* dalam penelitian ini diukur menggunakan skala *psychological well-being* yang dibuat oleh peneliti berdasarkan 6 aspek yang dikemukakan oleh Ryff (1989), yaitu: (1) Penerimaan diri (*Self acceptance*), (2) Hubungan positif dengan orang lain (*Positive relations with others*), (3) Kemandirian (*autonomy*), (4) Penguasaan Lingkungan (*Environmental mastery*),

(5) Tujuan hidup (*Purpose in life*), dan (6) Pengembangan pribadi (*Personal growth*).

2. Pelaksanaan Uji Coba (*Try Out*) Alat Ukur

Peneliti melakukan uji coba alat ukur di Universitas Syiah Kuala dengan menggunakan skala *online* melalui *google form*. Pengambilan data uji coba dilakukan pada tanggal 6-12 Juni 2022. Uji coba dilakukan pada 60 responden mahasiswa yang berkuliah di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh secara acak.

Selanjutnya, setiap mahasiswa diberikan dua buah skala psikologi dengan jumlah total aitem sebanyak 92 butir, yang terdiri atas 42 butir aitem skala spiritualitas, dan 50 butir aitem skala *psychological well-being*. Sebelum mengisi skala, mahasiswa diminta untuk mengisi data diri berupa nama lengkap, usia, jenis kelamin, dan identitas diri lainnya. Selanjutnya, peneliti menginstruksikan cara pengisian skala beserta pilihan jawaban yang tertera pada skala, lalu mahasiswa diminta untuk mengisi sendiri skala yang telah disediakan. Setelah semua skala kembali terkumpul, peneliti melakukan scoring dan analisis kedua skala dengan bantuan program SPSS versi 20,0 *for Windows*. Setelah melakukan scoring dan analisis data dari hasil uji coba, selanjutnya peneliti membuang aitem yang gugur (berdaya beda rendah). Aitem yang gugur tidak dimasukkan ke dalam skala yang akan digunakan dalam penelitian.

3. Proses Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Proses pengumpulan data penelitian berlangsung selama 2 minggu terhitung sejak tanggal 14-26 Juni 2022. Adapun penyebaran skala diberikan kepada 342 sampel

mahasiswa yang diambil secara acak oleh peneliti berdasarkan masing-masing Fakultas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selanjutnya setiap mahasiswa diberikan dua buah skala psikologi yang telah melalui tahap pengujian daya beda dan reliabilitas dengan jumlah total aitem sebanyak 67 butir, yang terdiri atas 32 butir aitem skala spiritualitas, dan 35 butir aitem skala *psychological well-being*.

Langkah selanjutnya sebelum mengisi lembar skala, mahasiswa diminta untuk mengisi data diri berupa nama lengkap, usia, jenis kelamin, dan identitas diri lainnya. Selanjutnya, peneliti menginstruksikan cara pengisian skala beserta pilihan jawaban yang tertera pada skala, lalu mahasiswa diminta untuk mengisi sendiri skala yang telah disediakan. Setelah semua skala kembali terkumpul, peneliti melakukan skoring dan analisis kedua skala dengan bantuan program SPSS versi 20,0 *for Windows*.

F. Validitas, Daya Beda, dan Reliabilitas Alat Ukur

a. Uji Validitas

Valid berarti menunjukkan bahwa instrumen penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*). Validitas alat ukur dicari dengan menggunakan metode *expert judgement* yaitu validitas yang diestimasi lewat pengujian untuk menimbang instrumen yang disusun peneliti terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau penilaian para ahli (Suryani & Hendryadi, 2015)

Komputasi validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (*Content Validity Ratio*). Data yang digunakan untuk menghitung CVR diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut SME (*Subject Matter Experts*), SME diminta menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial untuk mendukung indikator keberlakuan atau atribut psikologis apa yang hendak diukur (Azwar, 2012). Adapun statistik CVR dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

- ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”.
n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian.

b. Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas

Sebelum peneliti melakukan analisis reliabilitas, pertama peneliti melakukan analisis daya beda aitem yaitu sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Perhitungan daya beda aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari Pearson. Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2012).

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - \frac{\sum i}{n}}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \left(\frac{\sum i^2}{n}\right)\right] \left[\sum X^2 - \left(\frac{\sum X^2}{n}\right)\right]}}$$

Ketengan:

i = Skor aitem
 X = Skor skala
 n = Banyaknya subjek

Kriteria dalam pemilihan aitem yang digunakan adalah berdasarkan korelasi aitem total yang menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0,30$. Setiap aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki harga r_{ix} kurang dari 0,30 diinterpretasi memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2012).

Selanjutnya, peneliti melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas adalah uji ketetapan atau keajegan suatu alat dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya, kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama (Riyanto & Hatmawan, 2020). Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas kedua skala ini, menggunakan perhitungan *Cronbach's Alpha* pada SPSS versi 20,0 for Windows

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Tujuannya untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian.

Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Uji Prasyarat
 - a. Uji Normalitas

Menurut Sunyoto (dalam Sani, 2016) uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menentukan data yang terkumpul telah terdistribusi normal atau

diambil dari populasi normal. Teknik yang akan digunakan untuk mengetahui uji normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov melalui SPSS 20.0 *for Windows* sedangkan untuk kaidah yang akan digunakan yakni apabila $p > 0,05$ maka sebaran data normal, sebaliknya apabila $p \leq 0,05$ maka sebaran data tidak normal (Santoso, 2010).

b. Uji Linieritas

Di samping uji normalitas, perlu dilakukan pula uji linieritas terhadap data yang dikumpulkan. Uji linieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan memiliki hubungan yang linier atau tidak. Kaidah yang digunakan adalah, apabila nilai signifikansi $p < 0,05$ maka variabel memiliki hubungan yang linier (Priyatno, 2011). Pengujian linearitas dalam penelitian ini menggunakan *test for linearity*.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik *Rank Spearman*. Metode statistik *Rank Spearman* digunakan untuk melihat korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan data penelitian yang tidak berdistribusi normal. Nilai koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila ($p < 0,05$) (Kurniawan & Yuniarto, 2016).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh selama 2 minggu terhitung pada tanggal 14-26 Juni 2022. Total sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 342 orang. Subjek penelitian merupakan seluruh mahasiswa aktif UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berikut merupakan data demografis sampel yang diperoleh pada tabel di bawah ini.

1. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa subjek didominasi oleh laki-laki. Berikut merupakan tabel presentasi jumlah subjek.

Tabel 4.1

Data Demografis Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	185	54,1
Perempuan	157	45,9
Jumlah	342	100%

Berdasarkan tabel 4.1 data demografis kategori mahasiswa UIN Ar-Raniry yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak yaitu sebanyak 185 orang (54,1%), sedangkan sisanya berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 157 orang (45,9%).

2. Subjek Berdasarkan Usia

Tabel 4.2

Data Demografis Kategori Usia

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
16 Tahun	2	0,6
18 Tahun	2	0,6
19 Tahun	19	5,6
20 Tahun	58	17
21 Tahun	124	36
22 Tahun	99	29
23 Tahun	29	8,5
24 Tahun	5	1,5
25 Tahun	2	0,6
27 Tahun	2	0,6
Jumlah	342	100%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 10 kategorisasi jumlah sampel berdasarkan usia, diantaranya terbanyak yaitu sampel berusia 21 tahun yakni sebanyak 124 orang (36%), sedangkan sisanya berusia 22 tahun sebanyak 92 orang (27,4%), usia 24 tahun sebanyak 43 orang (12,8%), usia 21 tahun setahu sebanyak 99 orang (29%), usia 20 tahun sebanyak 58 orang (17%), usia 23 tahun sebanyak 29 orang (8,5%), usia 19 tahun sebanyak 19 orang (5,6%), usia 24 tahun sebanyak 5 orang (1,5%), dan usia 16, 18, 25, dan 27 tahun masing-masing sebanyak 2 orang (0,6%).

3. Subjek berdasarkan Fakultas

Tabel 4.3

Data Subjek Penelitian Kategori Fakultas

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Syariah dan Hukum	57	17
Tarbiyah dan Keguruan	114	33
Ushuluddin dan Filsafat	20	5,8
Dakwah dan Komunikasi	31	9,1
Adab dan Humaniora	23	6,7
Ekonomi dan Bisnis Islam	39	11
Sains dan Teknologi	30	8,8
Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	17	5
Psikologi	11	3,2
Jumlah	342	100%

Berdasarkan tabel 4.3 data demografis berdasarkan fakultas yaitu dapat dilihat bahwa sampel terbanyak berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yaitu sebanyak 114 orang (33%), sisanya berasal dari Fakultas Syariah dan Hukum sebanyak 57 orang (17%), Ushuluddin dan Filsafat sebanyak 20 orang (5,8%), Dakwah dan Komunikasi sebanyak 31 orang (9,1%), Adab dan Humaniora sebanyak 23 orang (6,7%), Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 39 orang (11%), Sains dan Teknologi sebanyak 30 orang (8,8%), Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan sebanyak 17 orang (5%), dan Fakultas Psikologi sebanyak 11 orang (3,2%).

4. Subjek Berdasarkan Kota Asal

Tabel 4.4

Data Subjek Penelitian Kategori Kota Asal

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Aceh Barat Daya	40	12
Banda Aceh	32	9,4
Aceh Selatan	18	5,3
Bener Meriah	5	1,5
Aceh Utara	22	6,4
Lhokseumawe	8	2,3
Meulaboh	12	3,5
Aceh Tengah	15	4,4
Pidie Jaya	10	2,9
Pidie	3	0,9
Aceh Jaya	16	4,7
Langsa	23	6,7
Aceh Timur	2	0,6
Singkil	3	0,9
Jantho	6	1,8
Bireun	13	3,8
Taluak	2	0,6
Medan	17	5
Tamiang	2	0,6
Riau	2	0,6
Aceh Tenggara	15	4,4
Palembang	2	0,6
Padang	2	0,6
Nagan Raya	11	3,2
Sabang	3	0,9
Aceh Besar	53	15
Simeulue	1	0,3
Gayo Lues	1	0,3
Bengkulu	1	0,3
Jambi	2	0,6
Jumlah	342	100%

Berdasarkan tabel 4.4 data demografis berdasarkan asal daerah, diketahui bahwa sampel terbanyak berasal dari Aceh Besar sebanyak 53 orang (15%), dan jumlah sampel yang paling sedikit berasal dari Simeulue, Gayo Lues, dan Bengkulu masing-masing sebanyak 1 orang (0,6%).

5. Subjek berdasarkan Aktif Pengajian

Tabel 4.5

Data Subjek Penelitian Kategori Aktif di Pengajian

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Aktif	233	68,1%
Tidak Aktif	109	31,9%
Jumlah	342	100%

Berdasarkan tabel 4.5 data demografis berdasarkan kategori aktif di Pengajian yaitu dapat di lihat bahwa sampel terbanyak adalah mahasiswa yang aktif di pengajian yakni sebanyak 233 orang (68,1%%), sedangkan sisanya adalah yang tidak aktif pengajian yakni sebanyak 109 orang (31,9%).

6. Subjek berdasarkan Angkatan

Tabel 4.6

Data Subjek Penelitian Kategori Semester Saat Ini

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
2	30	8,8
4	50	15
6	69	20
8	169	49
10	24	7
12	9	2,6
14	2	0,6
Jumlah	342	100%

Berdasarkan tabel 4.6 data demografis berdasarkan kategori semester sat ini dapat di lihat bahwa sampel terbanyak adalah mahasiswa semester 8 yakni sebanyak 169 orang (49%), sedangkan sisanya semester 2 sebanyak 30 orang

(8,8%), semester 4 sebanyak 50 orang (15%), semester 6 sebanyak 69 orang (20%), semester 10 sebanyak 24 orang (7%), semester 12 sebanyak 9 orang (2,6%), dan semester 14 sebanyak 2 orang (0,6%).

7. Subjek berdasarkan Angkatan

Tabel 4.7

Data Subjek Penelitian Kategori Akses Penggunaan Internet Selama Pembelajaran Daring

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Sinyal Bagus/Lancar	248	73
Sinyal Internet Cukup Lemah/Sedang	86	25
Sinyal Internet Buruk	6	1,8
Tidak Ada Sinyal Internet	2	0,6
Jumlah	342	100%

Berdasarkan tabel 4.7 data demografis berdasarkan akses penggunaan internet selama belajar daring yaitu dapat dilihat bahwa sampel terbanyak adalah mahasiswa yang memiliki sinyal bagus/lanar yakni sebanyak 248 orang (73%), sedangkan sisanya memiliki sinyal internet cukup lemah/sedang sebanyak 86 orang (25%), sinyal Internet buruk sebanyak 6 orang (1,8%), dan yang tidak ada sinyal internet sebanyak 2 orang (0,6%).

8. Subjek berdasarkan Kategori Belajar

Tabel 4.8

Data Subjek Penelitian Kategori Faktor Kesulitan Belajar

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Membosankan	102	29,8
Terlalu Banyak Tugas Kuliah	107	31,3
Kurang menguasai IT	17	5
Tidak Ada Data Internet (Kuota/Pulsa), Terlalu Banyak Tugas Kuliah, Membosankan	31	9,1
Tidak Ada Masalah (Mudah/Lancar)	148	43,3

Berdasarkan tabel 4.8 data demografis berdasarkan kategori faktor kesulitan belajar yaitu dapat di lihat bahwa sampel terbanyak adalah mahasiswa yang tidak memiliki masalah (mudah/lancar) yakni sebanyak 148 orang (43,3%), sedangkan sisanya kebanyakan mahasiswa merasa bosan yakni sebanyak 102 orang (29,8%), terlalu banyak tugas kuliah sebanyak 107 orang (31,3%), kurang menguasai IT sebanyak 17 orang (5%), dan yang memiliki masalah kompleks yakni tidak ada data internet (kuota/pulsa), terlalu banyak tugas kuliah, dan merasa bosan sebanyak 31 orang (9,1%).

B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Penelitian dilakukan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh selama 2 minggu terhitung pada tanggal 14-26 Juni 2022. Penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner *online*. Kuesioner dibagikan kepada mahasiswa melalui *WhatsApp*. Selanjutnya mahasiswa diminta mengisi kuesioner tersebut.

2. Persiapan Penelitian

a. Hasil Validasi Alat Ukur

Hasil komputasi CVR dari skala spiritualitas dengan *psychological well-being* dapat di lihat pada tabel 4.9 dan tabel 4.10 di bawah ini:

Tabel 4.9

Koefisien CVR Skala Spiritualitas

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	16	1	31	1
2	1	17	1	32	1
3	1	18	1	33	1
4	1	19	1	34	0,3
5	1	20	1	35	1
6	1	21	1	36	1
7	0,3	22	1	37	1
8	1	23	1	38	1
9	1	24	0,3	39	1
10	1	25	1	40	1
11	1	26	1	41	1
12	1	27	1	42	1
13	1	28	1		
14	1	29	1		
15	1	30	1		

Tabel 4.10

Koefisien CVR Skala Psychological Well-Being

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	18	1	35	1
2	0,3	19	1	36	1
3	1	20	1	37	1
4	1	21	1	38	1
5	1	22	1	39	1
6	0,3	23	1	40	1
7	1	24	1	41	1
8	1	25	1	42	1
9	1	26	1	43	1
10	1	27	1	44	1
11	1	28	1	45	1
12	1	29	1	46	1
13	1	30	1	47	1
14	1	31	0,3	48	1
15	1	32	0,3	49	1
16	1	33	1	50	1
17	1	34	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada dua skala di atas (skala spiritualitas dengan *psychological well-being*), memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien CVR di atas nol (0), sehingga semua aitem dinyatakan valid.

b. Hasil Analisis Uji Daya Beda dan Reliabilitas Aitem Alat Ukur

Hasil analisis daya beda aitem skala spiritualitas dapat di lihat pada tabel

4.11 berikut ini.

Tabel 4.11

Koefesien Daya Beda Aitem Skala Spiritualitas

No	rix	No	rix	No	Rix
1	0,545	16	0,102	31	0,531
2	0,366	17	0,500	32	0,501
3	0,362	18	0,519	33	0,715
4	0,336	19	0,635	34	0,370
5	0,649	20	0,691	35	0,437
6	0,378	21	-0,359	36	0,384
7	0,603	22	0,655	37	0,221
8	0,374	23	0,676	38	0,685
9	0,638	24	0,614	39	0,650
10	0,505	25	0,575	40	-0,067
11	0,691	26	0,195	41	0,456
12	0,460	27	0,090	42	0,219
13	0,508	28	0,299		
14	0,008	29	0,535		
15	0,620	30	0,140		

Berdasarkan hasil tabel di atas, dari 42 aitem diperoleh 32 aitem yang layak dipakai, yaitu aitem nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 38, 39, dan 41. Kemudian 10 aitem yang tidak terpilih karena $\alpha \leq 0,30$ terdapat pada aitem nomor 14, 16, 21, 26, 27, 28, 30, 37, 40, dan 42. Selanjutnya 32 aitem yang terpilih dan dinyatakan koefisien mencapai $r_{ix} \geq 0,30$ dianggap memuaskan.

Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala ini digunakan rumus Alpha Cronbach menggunakan aplikasi SPSS 20,0. Hasil analisis reliabilitas pada skala spiritualitas diperoleh nilai reliabilitas sebesar $\alpha = 0,892$. Selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 10 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala spiritualitas tahap kedua diperoleh $\alpha = 0,929$. Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas, peneliti memaparkan *blue print* dari skala spiritualitas sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 4.12.

Tabel 4.12.
Blue Print Akhir Skala Spiritualitas

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Connection (Koneksi)	a. Hubungan dengan yang ilahi	1	2	2
	b. Hubungan dengan yang lainnya	3	4	2
Joy, Transcendent, Sense of Self (Sukacita, Perasaan diri yang transenden)	c. Mendeteksi momen-momen transendensi-diri yang bersifat spiritual/religius	5	6	2
	d. Mengalami pengalaman spiritual ibadah yang menghubungkan keyakinan kognitif dengan perasaan spiritual	14	22	2
Strength and Comfort (Kekuatan dan Kenyamanan)	e. Kekuatan memungkinkan orang menjadi berani	25	18	2
	f. Melangkah keluar dalam situasi sulit dan melakukan apa	9	10	2

	yang biasanya individu tidak yakin lakukan			
	g. Kenyamanan yakni terkait dengan perasaan aman dalam bahaya, dalam situasi rentan dan rasa aman secara umum	11	-	1
<i>Peace</i> (Kedamaian)	h. Menyentuh perasaan di luar suasana hati	12	-	1
<i>Divine Help</i> (Bantuan Ilahi)	i. Pengharapan "dukungan sosial dari Allah	7	15	2
<i>Divine Guidance</i> (Petunjuk Ilahi)	j. Perasaan meminta petunjuk "rahmat" Allah	16	17	2
	k. Merendah dihadapan Allah dengan lembut	-	32	1
<i>Perception of Divine Love</i> (Persepsi Cinta Ilahi)	l. Merasa lebih mudah untuk menerima cinta Allah secara langsung	19	20	2
	m. Merasa lebih mudah untuk menerima cinta Allah melalui orang lain	21	-	1
<i>Awe</i> (Kekaguman)	n. Rasa kagum	-	-	-
	o. Meyakini bahwa seseorang bukanlah pusat alam semesta	23	-	1
	p. Meyakini bahwa alam semesta adalah pusat transenden (di luar kesanggupan manusia)	24	13	2
<i>Thankfulness,</i>	q. Rasa syukur	8	26	2

<i>Appreciation</i> (Syukur, Penghargaan)					
<i>Compassionate Love</i> (Cinta yang Penuh Kasih)	r.	Sikap dan motif altruistik dengan dorongan spiritual	27	28	2
	s.	Rasa belas kasih	-	29	1
<i>Union and Closeness</i> (Persatuan dan Kedekatan)	t.	Keinginan untuk dekat dengan yang ilahi	30	-	1
	u.	Kerinduan akan interaksi hubungan dengan yang ilahi	31	-	1
Total			18	14	32

Selanjutnya adalah hasil analisis daya beda aitem skala *psychological well-being* dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.13.

Koefesien Daya Beda Aitem Skala Psychological Well-Being

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0,112	18	0,441	35	0,635
2	0,389	19	0,444	36	0,623
3	0,407	20	0,489	37	0,461
4	0,504	21	0,497	38	0,405
5	0,296	22	0,505	39	0,196
6	0,338	23	0,125	40	0,235
7	0,345	24	0,132	41	0,354
8	0,232	25	0,428	42	0,247
9	0,482	26	0,442	43	0,626
10	0,244	27	0,447	44	0,748
11	0,262	28	0,340	45	0,647
12	0,640	29	0,150	46	0,732
13	0,567	30	0,209	47	0,598
14	0,456	31	0,365	48	0,497
15	0,495	32	0,418	49	0,295
16	0,519	33	0,523	50	-0,160
17	0,179	34	0,673		

Berdasarkan hasil tabel di atas, dari 50 aitem diperoleh 35 aitem yang layak dipakai, yaitu aitem skala nomor 2, 3, 4, 6, 7, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19,

20, 21, 22, 25, 26, 27, 28, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 41, 43, 44, 45, 46, 47, dan 48. Kemudian 15 aitem yang tidak terpilih karena $r_{ix} \leq 0,30$ terdapat pada aitem nomor 1, 8, 10, 11, 17, 23, 24, 29, 30, 39, 40, 42, 49, dan 50. Selanjutnya 35 aitem yang terpilih dan dinyatakan koefisien mencapai $r_{ix} \leq 0,30$ dianggap memuaskan. Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala ini digunakan rumus Alpha menggunakan aplikasi SPSS 20,0. Hasil analisis reliabilitas pada skala *psychological well-being* diperoleh $\alpha = 0,914$. Selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 15 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala *psychological well-being* tahap kedua diperoleh $\alpha = 0,927$. Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas, peneliti memaparkan *blue print* dari skala *psychological well-being* sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 4.14.

Tabel 4.14.
Blue Print Akhir Skala Psychological Well-being

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Penerimaan diri (<i>Self acceptance</i>)	a. Mengakui berbagai aspek positif dan negatif dalam diri	-	1	1
	b. Menerima berbagai aspek positif dan negatif dalam diri	2	7	2
	c. Memiliki perasaan positif tentang kehidupan masa lalu	-	4	1
Hubungan positif dengan orang lain (<i>Positive relations with</i>	d. Bersikap hangat dalam hubungan dengan orang lain	5	-	1
	e. Percaya dalam hubungan dengan	6	-	1

others)	orang lain			
	f. Memiliki empati	-	3	1
	g. Memiliki afeksi	8	9	2
	h. Keintiman yang kuat dalam hubungan	25	11	2
	i. Memahami pemberian dalam suatu hubungan	-	12	1
	j. Memahami penerimaan dalam suatu hubungan	13	14	2
Kemandirian (autonomy)	k. Mampu mengambil keputusan sendiri secara mandiri	15	29	2
	l. Mampu melawan tekanan sosial untuk berpikir serta bersikap dengan cara yang benar	-	-	-
	m. Berperilaku sesuai dengan standar nilai individu itu sendiri	-	17, 35	2
	n. Mengevaluasi diri sendiri dengan standar personal	-	18, 27	2
	o. Mampu berkompetensi mengatur lingkungan	-	-	-
Penguasaan Lingkungan (Environmental mastery)	p. Menyusun kontrol yang kompleks terhadap aktivitas eksternal	19	20	2
	q. Menggunakan secara efektif kesempatan dalam lingkungan	21	22	2
	r. Mampu memilih konteks yang	23	24	2

		sesuai dengan kebutuhan dan nilai individu itu sendiri			
	s.	Mampu menciptakan konteks yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai individu itu sendiri	10	26	2
Tujuan hidup (<i>Purpose in life</i>)	t.	Memiliki tujuan	-	-	-
	u.	Memiliki misi	28	-	1
	v.	Memiliki arah yang membuat hidup terasa bermakna	16	30	2
Pengembangan pribadi (<i>Personal growth</i>)	w.	Mampu dalam melalui tahap-tahap perkembangan terbuka pada pengalaman baru	31	32	2
	x.	Menyadari potensi yang ada dalam diri	33	34	2
	y.	Melakukan perbaikan dalam hidup setiap waktu.	-	-	-
Total			15	20	35

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Pembagian kategori sampel yang digunakan oleh peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012) kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur. Lebih

lanjutnya Azwar (2012) menjelaskan bahwa cara pengkategorian ini akan diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Sebab kategori ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran. Deskripsi dan hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

a. Skala Spiritualitas

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala spiritualitas berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.15.
Deskripsi Data Penelitian Skala Spiritualitas

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Spiritualitas	128	32	80	16	128	67	100,1	13,3

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- 1) Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- 2) Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
- 3) Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$.
- 4) Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$.

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian tabel 4,15 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 32,

maksimal 128, nilai mean 80, dan standar deviasi 16. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 67, maksimal 128, mean 100,1, dan standar deviasi 13,3. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batas dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala spiritualitas.

$$\begin{aligned}\text{Rendah} &= X < (M - 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} &= (M - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (M + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} &= (M + 1,0 \text{ SD}) \leq X\end{aligned}$$

Keterangan:

M = Mean Empirik pada Skala
 SD = Standar Deviasi
 n = Jumlah Subjek
 X = Rentang Butir Pernyataan

Tabel 4.16.

Kategorisasi Skala Spiritualitas pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 86,8$	53	15,5
Sedang	$86,8 \leq X < 113,4$	232	67,8
Tinggi	$113,4 \leq X$	57	16,7
Jumlah		342	100%

Hasil kategorisasi skala spiritualitas pada tabel 4,16 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki spiritualitas dalam tingkat sedang yaitu sebanyak 232 orang (67,8%), tingkat tinggi sebanyak 57 orang (16,7%), dan tingkat rendah sebanyak 53 orang (15,5%)

b. Skala *Psychological Well-Being*

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala *psychological well-being* berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.17.

Deskripsi Data Penelitian Skala Psychological Well-Being

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Psychological Well-Being</i>	140	35	87,5	17,5	140	44	103	15,8

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- 1) Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- 2) Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
- 3) Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$.
- 4) Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$.

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian tabel 4.17 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 35, maksimal 140, mean 87,5, dan standar deviasi 17,5. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 44, maksimal 140, mean 103, dan standar deviasi 15,8. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batas dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala *psychological well-being*.

Rendah = $X < (M - 1,0 \text{ SD})$
 Sedang = $(M - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (M + 1,0 \text{ SD})$
 Tinggi = $(M + 1,0 \text{ SD}) \leq X$

Keterangan:

$\bar{x}$ = Mean Empirik pada Skala
 SD = Standar Deviasi
 n = Jumlah Subjek
 X = Rentang Butir Pernyataan

Tabel 4.18.

Kategorisasi Skala Psychological Well-Being pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 87,2$	49	14,3
Sedang	$87,2 < X < 118,8$	249	72,8
Tinggi	$118,8 < X$	44	12,9
Jumlah		342	100%

Hasil kategorisasi skala *psychological well-being* pada tabel 4.18 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki *psychological well-being* dalam tingkat sedang yaitu sebanyak 249 orang (72,8%), tingkat rendah sebanyak 49 orang (14,3%), dan tingkat tinggi sebanyak 44 orang (12,9%).

2. Analisis Uji Prasyarat

Langkah pertama yang harus dilakukan untuk menganalisis data penelitian yaitu dengan cara uji prasyarat (Priyatno, 2011). Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Sebaran

Hasil uji normalitas sebaran data dari kedua variabel penelitian ini (spiritualitas dan *psychological well-being*) dapat dilihat pada tabel 4.19.

Tabel 4.19.

Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian

No	Variabel Penelitian	Koefisien K-S-Z	P
1	Spiritualitas	2,095	0,000
2	<i>Psychological Well-Being</i>	3,060	0,000

Berdasarkan data tabel 4.19 di atas, memperlihatkan bahwa variabel spiritualitas memiliki koefisien K-S-Z = 2,095 dengan nilai $p = 0,000$. Sedangkan sebaran data pada variabel *psychological well-being* memiliki koefisien K-S-Z = 3,060 dengan nilai $p = 0,000$. Dari hasil analisis uji asumsi normalitas sebaran data kedua variabel di atas, dinyatakan bahwa kedua variabel berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas Hubungan

Hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel 4.20 di bawah ini.

Tabel 4.20.

Uji Linieritas Hubungan

Variabel Penelitian	Linearity	P
Spiritualitas dengan <i>Psychological Well-Being</i>	326,059	0,000

Berdasarkan data tabel 4.20 di atas di peroleh *Linearity* kedua variabel yaitu $F = 326,059$ dengan $p = 0,000$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel spiritualitas dan *psychological well-being*.

3. Analisis Uji Hipotesis

Hasil uji prasyarat terpenuhi, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis Spearman, karena kedua variabel dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan spiritualitas dengan *psychological well-being* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hasil analisis hipotesis pada penelitian ini diterima, dapat dilihat pada tabel 4.21 di bawah ini.

Tabel 4.21.
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	rs	P
Spiritualitas dengan <i>Psychological Well-Being</i>	0,577	0,000

Berdasarkan data tabel 4.21 diketahui bahwa hasil analisis menghasilkan koefisien korelasi sebesar $rs = 0,577$, dengan $p = 0,000$, yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara spiritualitas dengan *psychological well-being* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Artinya semakin tinggi spiritualitas maka semakin tinggi pula *psychological well-being* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sebaliknya, semakin rendah spiritualitas maka semakin rendah pula *psychological well-being* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Tabel 4.22.
Sumbangan Relatif

Measure of Association	r^2
Spiritualitas dengan <i>Psychological Well-Being</i>	0,411

Berdasarkan data tabel 4.22 *Measure of Association* diatas, diperoleh hasil r^2 atau sumbangan relatif sebesar 0,411 yang artinya terdapat 41,1% pengaruh relatif spiritualitas dengan *psychological well-being*, sedangkan sisanya 58,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara spiritualitas dengan *psychological well-being* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berdasarkan analisis hipotesis data, maka diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar $r_s = 0,577$, dengan $p = 0,000$, yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara spiritualitas dengan *psychological well-being* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Artinya semakin tinggi spiritualitas maka semakin tinggi pula *psychological well-being* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sebaliknya, semakin rendah spiritualitas maka semakin rendah pula *psychological well-being* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pada penelitian ini diperoleh hasil diperoleh hasil r^2 atau sumbangan relatif sebesar 0,411 yang artinya terdapat 41,1% pengaruh relatif spiritualitas dengan *psychological well-being*, sedangkan sisanya 58,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diantaranya usia, jenis kelamin, status sosial ekonomi, dukungan sosial, dan kepribadian.

Berdasarkan analisis deskriptif secara empirik dari skala spiritualitas menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki spiritualitas dalam tingkat sedang yaitu sebanyak 232 orang (67,8%), tingkat tinggi sebanyak 57 orang (16,7%), dan tingkat rendah sebanyak 53 orang

(15,5%). Sedangkan berdasarkan analisis deskriptif secara empirik dari skala *psychological well-being* menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki *psychological well-being* dalam tingkat sedang yaitu sebanyak 249 orang (72,8%), tingkat rendah sebanyak 49 orang (14,3%), dan tingkat tinggi sebanyak 44 orang (12,9%).

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kesejahteraan psikologis manusia adalah spiritualitas (Muttaqin, 2022). Hamid (dalam Wisnusakti & Sriati, 2021) menyebutkan bahwa spiritual adalah perasaan yang berkaitan dengan Tuhan, diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Sedangkan Dyer (dalam Wisnusakti & Sriati, 2021) menyebutkan bahwa keyakinan spiritual memberikan dampak yang menguntungkan pada kesehatan fisik, dan berhubungan dengan angka kematian yang rendah, misalnya kesehatan. Semakin tinggi nilai spiritual yang ada dalam diri seorang individu, maka semakin mudah individu tersebut mereduksi segala tekanan yang dapat melemahkan kesejahteraan psikologisnya. Hal tersebut membuat individu mampu mengelola emosi dengan baik, meski ia sedang berada di dalam masalah atau tuntutan tugas.

Selain pendapat tersebut, terdapat penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Munthe, Maslihah dan Chotidjah (2017) dengan judul “Hubungan Spiritualitas dengan *Psychological Well-Being* pada Anak Didik Pemasyarakatan Anak Pria Kelas IIA Tangerang”. Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara spiritualitas dengan *psychological well-being*. Adanya pendapat serta penelitian terdahulu menjadi

pendukung dalam penelitian ini yang juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan diantara kedua variabel tersebut.

Selanjutnya dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan, yaitu pendekatan penelitian secara kuantitatif yang hanya diinterpretasikan dalam angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh, sehingga tidak mampu melihat lebih luas dinamika psikologis yang terjadi di dalam prosesnya. Selain itu, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian restropektif yang mengkaji Pandemi Covid-19, dimana fenomena tersebut merupakan sebab yang telah terjadi pada waktu yang lalu pada saat kasus Pandemi Covid-19 telah menurun. Hal itu juga menyulitkan peneliti mengumpulkan data-data penting terkait penelitian ini, dikarenakan sampel penelitian yang terdampak Covid-19 tidak lagi mengalami kondisi sebenarnya pada saat dilakukan pengambilan data. Oleh sebab itu, sampel pada penelitian ini hanya bisa menyebutkan dampak-dampak Covid-19 secara umum yang mereka alami pada saat berada di masa Covid-19 lalu. Dengan keterbatasan-keterbatasan tersebut di atas dapat dijadikan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hipotesis data, maka diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar $r_s = 0,577$, dengan $p = 0,000$, yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara spiritualitas dengan *psychological well-being* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Artinya semakin tinggi spiritualitas maka semakin tinggi pula *psychological well-being* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sebaliknya, semakin rendah spiritualitas maka semakin rendah pula *psychological well-being* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa UIN Ar-Raniry

Peneliti menyarankan agar mahasiswa mampu meningkatkan spiritualitas mereka dengan cara banyak mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pengajian dan seminar Islami. Hal itu dapat memperkaya ilmu dan menambah wawasan tentang spiritual, sehingga dapat membuat hati menjadi tentram. Adanya ketenangan di dalam jiwa akan sangat mempengaruhi tingkat kesejahteraan

psikologis seseorang. Bagi mahasiswa khususnya mahasiswa UIN Ar-Raniry yang sedang beradaptasi dengan sistem pembelajaran baru serta tugas yang cukup banyak serta berpotensi mengalami penurunan kesejahteraan psikologis, disarankan untuk memperdalam pengetahuan agama agar tidak mudah tertekan menghadapi situasi baru.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk mengaitkan variabel *psychological well-being* dengan variabel lainnya sehingga penelitian dapat ditelaah lebih mendalam. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti fenomena-fenomena terbaru yang terjadi pada saat ini, sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data-data spesifik sebagai penunjang keaslian penelitian ini. Adanya penelitian prospektif, dimana penelitian dilakukan sejalan dengan tempat dan waktu kejadian akan lebih memudahkan peneliti menemukan data-data yang akurat. Dengan demikian, peneliti selanjutnya dapat memberikan pendapat dan ide baru yang bermanfaat bagi perkembangan penelitian selanjutnya. Variabel lain yang dapat disarankan bagi peneliti selanjutnya adalah usia, jenis kelamin, status sosial, dukungan sosial, kepribadian, Dan lain sebagainya.

3. Bagi Universitas

Bagi universitas diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat dan referensi yang lebih banyak yang akan diterbitkan dipublikasi kampus. Sehingga mahasiswa dapat dengan mudah mengakses penelitian ini.

4. Bagi Orangtua

Penelitian ini diharap dapat memberikan masukan kepada orangtua agar lebih memperhatikan anak dan remaja terutama pada kesejahteraan psikologisnya. Hal ini bisa dilakukan dengan memberikan pengajaran agama dan pengetahuan umum serta memberi solusi saat anak merasa kesulitan dalam belajar. Dengan mendapat bimbingan serta dukungan, anak menjadi lebih mampu mengelola dirinya sehingga akan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan psikologisnya.

5. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada masyarakat umum agar dapat memperhatikan anak-anak dan remaja di dalam lingkungannya, serta memastikan bahwa anak dan remaja mendapatkan pengajaran spiritualitas yang berdampak bagi kesejahteraan psikologis yang baik. Hal itu dapat dilakukan dengan memperkuat penjagaan terhadap psikologis anak, mampu memberikan nasehat yang baik yang dapat diterima oleh anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Asteria, V.P. (2014). *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Pembelajaran Membaca Sastra*. Malang: Bengkulu University Press.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bonga, J. (2021). *The Philosophy of Longing*. Yogyakarta: Stiletto Indie Book.
- Deiner, E. (2009). *Assesing Well Being: The Collected Works of Ed Diener*. New York: Springer.
- Erni, S., Vebrianto, R., Miski, C. R., MZ, Z. A., & Thahir, M. (2020). Refleksi Proses Pembelajaran dimasa Pandemi Covid 19 pada Sektor Pendidikan Guru MTs Swasta di Pekanbaru: Dampak dan Solusi. *Bedelau: Journal of Education and Learning*, 1(1), 1-10.
- Festi, W.P. (2018). *Buku Ajar Lansia: Lanjut Usia, Perspektif, dan Masalah*. Surabaya: UM Surabaya Publishing.
- Firdaus, A. A. (2021). *Dampak Covid-19 terhadap Kebijakan Pendidikan di Indonesia: antara Idealisme dan Realitas*. Yogyakarta: Universitas Muhammad Dahlan Press.
- Hendrawan, S. (2009). *Spiritual Management: From Personal Enlightenment Towards God Corporate Governance*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Kurniawan, R., & Yuniarto, B. (2016). *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya*. Jakarta: Kencana.
- Maritasari, B. D., Setyosari, P., Kuswandi, D., & Praherdiono, H. (2020). *Kompetensi dan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Mustakim, M., Arifin, S., Nurhakim, M., & In'Am. A. (2020). *Spiritualitas Pendidikan Qur'ani*. Malang: Pasific Press.
- Muttaqin, A. (2022). *Tasawuf Psikologi Al-Ghazali: Tazkiyat Al-Nafs Sebagai Upaya Menuju Kesehatan Mental*. Jakarta: A-Empat.
- Nurcahyo, F. A., & Valentina, T. D. (2020). Menyusun Skripsi di Masa Pandemi? Studi Kualitatif Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa. *Seminar Nasional Psikologi UM*.1(1). 136-144.
- Piedmont, R. L. (2001). Spiritual transcendence and the scientific study of spirituality. *Journal of rehabilitation*, 67(1). 5-13.

- Priyatno, D. (2011). *SPSS Analisa Statistik Data Lebih Cepat, Efisien, dan Akurat*. Jakarta: Buku Seru.
- Putri, K. A., Subandi., & Yuniarti, W. K. (2021). *Isu-Isu Kontemporer dalam Psikologi di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ramdhani, N., Wimbari, S., & Susetyo, F. Y. (2018). *Psikologi Indonesia Tangguh dan Bahagia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ryff, C. D. (1989). Happiness is everything, or is it? Explorations on the meaning of psychological well-being. *Journal of personality and social psychology*, 57(6), 1069.
- Santoso, S. (2010). *Statistik Multivariat*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sudarsana, K., Lestari, Y.M.A.G.I., Wijaya, B.W.K.I., Krisdayanthi, A., Andayani, Y.K., Trisnadewi, K., Muliani, M.I., Dewi, S.PN., Gunawan, D.G., Kusumawati, A.N., Purandina, Y.P.I., Sutriyani, K.N., Adnyani, W.N., Iragraha, F.M.S., Winaya, A.M.I., Siswadi, A.G., & Aryana, P.M.I. (2015). *Covid-19: Perspektif Pendidikan*. Bali: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono, (2015), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sumberpost.com. (2021). Keluhan Mahasiswa Baru terkait Perkuliahan Online. Diakses pada 05 April 2022 dari <https://sumberpost.com/2021/01/13/keluhan-mahasiswa-baru-terkait-kuliah-online/>.
- Underwood, L. (2006). Ordinary spiritual experience: Qualitative research, interpretive guidelines, and population distribution for the Daily Spiritual Experience Scale. *Archive for the Psychology of Religion*, 28(1), 181-218.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-1001/Un.08/FPsi/Kp.00.4/07/2021

TENTANG

**PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2020/2021
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY**

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 26 Oktober 2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama** : Menunjuk Saudara 1. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Fatmawati, S.Psi., B.Psych (Hons)., M.Sc Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Nadia Syahputri
NIM/Prodi : 160901134 / Psikologi
Judul : Hubungan Spiritualitas dengan *Psychological Well Being* pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry yang Terkena Dampak Covid-19
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2020.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 16 Juli 2021 M
6 Zulhijjah 1442 H

Dekan Fakultas Psikologi,



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-354Un.08/FPsi.I /PP.00.9/3/2022
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Kepala Biro AAKK UIN Ar-Raniry

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NADIA SYAHPUTRI / 160901134**
Semester/Jurusan : XII / Psikologi
Alamat sekarang : Jalan Salam, No.6, Gampong Bandar Baru, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Hubungan Spiritualitas dengan Psychological Well-Being Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Yang Terkena Dampak Covid-19*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 05 April 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 05 Mei 2022

Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp/ fax : 0651-7552921 - 7552922

Situs: www.ar-raniry.ac.id E-mail: uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 4238/Un.08/B.II.1/PP.00.9/06/2022
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

27 Juni 2022

Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Psikologi
di -
Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menyikapi surat Saudara Nomor : B-354/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/4/2021 tanggal 05 April 2022 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul **Hubungan Spiritualitas dengan Psychological Well-Being Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry yang Terkena Dampak Covid-19**, maka kami tidak keberatan untuk memberikan data yang dibutuhkan Penelitian dimaksud kepada :

Nama : Nadia Syahputri

Fakultas : Psikologi

Prodi : Psikologi

NIM : 160901134

Demikian, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala Biro AAKK,
Kepala Bagian Akademik



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Saudara Nadia Syahputri (NIM.160901134).

KUESIONER



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022**

PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saya Nadia Syahputri mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi), maka dari itu untuk memperoleh data-data sebagai penunjang penelitian ini, saya memohon kesediaan Anda untuk memberikan tanggapan pada setiap pernyataan di bawah ini. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, berikan tanggapan yang paling sesuai dengan keadaan Anda. Semua data yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan dalam penelitian ini.

Terimakasih.

Hormat Saya,

Nadia Syahputri

IDENTITAS DIRI

NAMA :

JENIS KELAMIN :

USIA :

FAKULTAS :

KOTA ASAL :

AKTIF DI PENGAJIAN :

SEMESTER SAAT INI :

AKSES PENGGUNAAN INTERNET
SELAMA BELAJAR DARING :

FAKTOR KESULITAN BELAJAR
DARING :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Berilah hanya 'satu' tanda silang (X) pada jawaban yang Anda rasa paling sesuai dengan kondisi Anda.

Keterangan Jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Jawablah pertanyaan berikut seperti contoh:

SKALA 1

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Hati saya selalu damai saat mengingat Allah saya				
2	Saya merasa bahwa diri saya sedang jauh dari Allah				
3	Saya merasa dekat dengan orang-orang di sekeliling saya				
4	Saya merasa kesepian menjalani hari-hari saya				
5	Saya merasa keajaiban Allah selalu datang di setiap do'a-do'a saya				
6	Saya merasa bahwa hidup seperti tidak berarti lagi				
7	Saya selalu berdo'a kepada Allah agar selalu menolong saya dalam setiap kondisi				
8	Saya merasa tidak ada orang yang tulus di dunia ini				
9	Saya bersyukur atas setiap nikmat yang diberikan oleh Allah pada saya				
10	Saya jarang berserah pada Allah setelah selesai beribadah				
11	Saya tetap berusaha meyakinkan diri untuk bisa melakukan hal-hal yang berat sekalipun				
12	Saya tidak mudah keluar dari zona nyaman yang biasanya saya rasakan				
13	Meski sedang merasa terancam saya tetap mampu menenangkan diri saya				
14	Manusia merupakan reinkarnasi yang hanya diciptakan manusia itu sendiri				
15	Saya merasa damai saat saya melaksanakan ibadah				
16	Bagi saya teori alam semesta belum bisa dibuktikan secara ilmiah				
17	Meski penuh duka cita saya tetap percaya bahwa pandemi Covid-19 juga berasal dari ciptaan Allah				
18	Saya hampir tidak pernah berdo'a kepada Allah saat berada dalam keadaan sulit				
19	Saya selalu berdo'a pada Allah agar mendapatkan				

	rahmat-Nya				
20	Kadang saya merasa tidak diberikan petunjuk oleh Allah saat menghadapi masalah				
21	Saya merasa menjadi individualis lebih baik				
22	Kegagalan yang sering saya alami membuat saya lemah				
23	Saya merasa Allah selalu mengabulkan do'a-do'a saya satu per satu				
24	Saya merasa Allah tidak mengabulkan do'a saya				
25	Saya percaya bahwa saat ini Allah memberikan orang-orang terbaik untuk mendukung saya				
26	Saya tidak percaya adanya Covid-19 karena itu hanya konspirasi manusia				
27	Saya sangat jarang melaksanakan kewajiban				
28	Bagi saya tidak ada yang begitu spesial di dunia ini				
29	Saya percaya bahwa Allah tidak hanya menciptakan manusia				
30	Saat perasaan saya tidak tenang saya sangat mudah mengalami kecemasan				
31	Saya meyakini bahwa alam semesta adalah nyata dan Allah lah yang menciptakannya				
32	Saya merasa tidak ada keajaiban Allah dalam diri saya				
33	Saya merasa punya kekuatan dalam diri untuk bangkit meski sering kali diterpa kegagalan				
34	Saya merasa banyak sekali ujian yang Allah berikan pada saya				
35	Saya sangat senang menolong sesama				
36	Saya tidak terlalu memikirkan apa yang orang lain alami dalam kehidupannya				
37	Saya merasa kasihan dengan orang-orang yang mencari rezeki dari pagi hingga larut malam				
38	Saya tidak peduli keadaan orang lain				
39	Saya selalu ingin dekat dengan Allah melalui jalan kebaikan				
40	Saya sangat kagum dengan ciptaan Allah di dunia ini				
41	Saya sangat rindu momen-momen shalat tahajud				
42	Saya berserah diri dihadapan Allah setiap kali saya				

	berdo'a seusai Shalat.				
--	------------------------	--	--	--	--



SKALA 2

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa khawatir dengan orang lain karena banyak orang membohongi saya				
2	Saya tidak memandang diri saya sebagai orang yang memiliki kelebihan				
3	Saya mampu menerima kekurangan yang saya miliki				
4	Saya tidak peduli dengan kesulitan orang lain				
5	Saya merasa stres menghadapi kuliah <i>online</i> dan aktifitas kampus lainnya secara bersamaan				
6	Pandemi Covid-19 membuat saya stres karena banyaknya beban yang saya dapat				
7	Saya selalu bersikap ramah dengan orang lain				
8	Saya tidak banyak bicara dengan orang-orang di sekeliling saya				
9	Saya mampu mempercayai orang-orang yang ada di sekitar saya				
10	Saya tahu kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri saya				
11	Saya bisa merasakan kesulitan yang teman-teman saya rasakan selama menghadapi pembelajaran di masa pandemi				
12	Saya membenci diri saya karena memiliki banyak kekurangan				
13	Saya bersedia membantu teman-teman yang kesusahan				
14	Saya kurang suka terlalu memberi perhatian pada orang lain				
15	Saya menciptakan sistem belajar yang nyaman bagi saya sendiri selama pandemi Covid-19				
16	Saya tidak mau membuat hubungan yang begitu dekat dengan orang lain				
17	Saya berterimakasih dengan orang-orang yang memberikan bantuannya pada saya				
18	Terkadang saya berpikir orang-orang memberi sesuatu hanya karena ada maunya saja				

19	Saya merasa orang-orang di sekeliling saya menerima saya dengan baik				
20	Saya tidak tahu apakah orang lain benar-benar menerima kekurangan saya atau tidak				
21	Saya mampu menetapkan sistem pembelajaran yang saya mau				
22	Saya tidak memiliki misi yang jelas dalam perkuliahan				
23	Saya merasa kuliah bukan hanya untuk mencari ilmu tetapi juga pengalaman				
24	Bagi saya ada hal positif yang bisa didapat akibat adanya pandemi Covid-19				
25	Saya merasa semakin hari tingkah laku saya semakin buruk saja				
26	Saya tidak mau mengerjakan tugas-tugas saya karena itu sangat melelahkan				
27	Saya tidak punya tujuan yang jelas dalam perkuliahan ini				
28	Saya tidak peduli sejauh mana saya telah berhasil mengerjakan suatu tugas				
29	Saya mampu mempengaruhi orang lain agar bisa mengikuti ide-ide yang saya berikan				
30	Saya tetap bergaul dengan teman-teman saya meski saat bersama mereka saya merasa tertekan				
31	Saya tidak mudah menerima ajakan orang lain apabila itu mengganggu kegiatan akademik saya				
32	Selama pandemi saya kurang mementingkan aktivitas belajar di kelas				
33	Saya tetap menjadi mahasiswa yang aktif di kelas meski pembelajaran dilakukan secara <i>online</i>				
34	Pembelajaran <i>online</i> membuat saya menjadi mahasiswa yang malas selama pandemi Covid-19				
35	Saya memilih melakukan kegiatan yang bermanfaat saja selama pandemi Covid-19				
36	Selama pandemi saya menjadi tidak produktif dalam segala kegiatan				
37	Saya sangat dekat dengan teman-teman saya				
38	Saya merasa kelelahan dan mudah sakit akibat banyaknya tugas kuliah selama pandemi Covid-19				

39	Saya bertujuan untuk selesai kuliah dengan tepat dan lancar				
40	Saya selalu mengevaluasi kemampuan saya berdasarkan nilai setiap semester				
41	Saya terus belajar dengan giat agar bisa menyelesaikan kuliah sesuai target saya				
42	Saya merasa banyak orang mempengaruhi keputusan yang saya buat				
43	Saya mampu mengimbangi belajar dan berorganisasi selama pandemi				
44	Saya merasa tidak punya tujuan hidup yang bermakna				
45	Saya mampu beradaptasi dengan pembelajaran baru selama pandemi Covid-19				
46	Saya merasa stagnan selama pandemi (tidak berkembang)				
47	Saya sadar penuh atas potensi yang ada pada diri saya				
48	Sampai saat ini saya belum mendapatkan bakat yang ada dalam diri saya				
49	Saya mendengar nasehat-nasehat agar saya bisa terus memperbaiki diri saya setiap hari				
50	Saya tidak memaksakan diri untuk mengerjakan tugas-tugas yang sulit				



Tabulasi Data Spiritualitas Uji Coba

Nama/Inisial	Jenis Kelamin	Fakultas	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	X41	X42		
NS	Perempuan	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	4	2	3	2	3	3	4	2	4	4	4	2	3	2	4	2	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	
Sayyidatur	Perempuan	Keperawatan	4	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	2	1	4	4	4	4	4	4	
An	Perempuan	Kedokteran	4	3	3	2	4	3	3	1	2	2	3	2	4	1	2	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	1	4	1	3	2	3	4	4	4	4	
KM	Perempuan	Ekonomi	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
Y	Perempuan	Fkip	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	1	2	3	4	2	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	2	4	1	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
Nanda	Laki-Laki	Teknik	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	1	4	4	4	4	1	3	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	
DS	Laki-Laki	Ekonomi	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	1	4	2	4	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
PS	Laki-Laki	Keguruan	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	4	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	
Pt	Perempuan	Kip	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
Nadi Syahputra	Laki-Laki	Fkip	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	
HMD	Perempuan	Kedokteran	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	
Mldr	Perempuan	Keguruan dan ilmu pengetahuan	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	2	4	1	3	4	4	4	4	4	4	
Arul	Laki-Laki	Teknik	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	1	4	2	4	1	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	
Winny erfisa	Perempuan	Pertanian	4	2	4	2	4	4	4	3	4	2	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	1	3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	
Robby deswana	Laki-Laki	Teknik	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
Agung Munandar,	Laki-Laki	Hukum	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	1	3	3	4	2	3	1	2	3	3	3	3	1	4	2	4	3	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	
TMH	Laki-Laki	Teknik	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	
A	Laki-Laki	Teknik	4	2	2	3	4	3	4	3	4	2	2	1	3	4	4	3	4	4	3	3	2	1	4	4	3	3	3	4	4	1	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3
nabil	Perempuan	Teknik	4	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4
Bebe	Perempuan	Teknik	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	1	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
athaya yuza thahi	Perempuan	Kedokteran	4	3	4	2	4	2	4	2	4	3	4	2	2	2	4	3	4	4	4	3	2	2	4	3	4	3	2	2	4	1	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
AR	Laki-Laki	Hukum	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
AMELIA TANIA SAL	Perempuan	fakultas fkip	4	2	4	1	4	4	4	4	4	1	3	1	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	2	3	4	1	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
G	Perempuan	TEKNIK	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	1	4	1	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Karnen	Laki-Laki	Teknik	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	2	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3
Deskry Aulia Prata	Laki-Laki	Teknik	4	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4
belle	Perempuan	Agroteknologi	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
Hikmal Aprilian	Laki-Laki	MIPA	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
Raedy	Laki-Laki	Teknik	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	4	4	4	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	4	2	2	4	1	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3

cutnir	Perempuan	Teknik		4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	
Nuzul	Laki-Laki	Teknik		4	1	4	3	4	3	4	3	4	2	3	1	2	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	1	4	3	2	3	4	4	4	4	
Farel	Laki-Laki	Teknik		3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	2	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	1	3	2	4	3	4	4	3	2	
H	Laki-Laki	Fkip		4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	
RMH	Laki-Laki	Teknik		4	3	3	2	3	2	4	3	4	2	3	2	4	3	4	2	3	4	4	1	2	3	3	3	4	2	2	1	4	2	4	4	4	1	4	3	3	2	4	4	3	4	
Aulia	Laki-Laki	Teknik		4	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	
Mohd. Ghifary	Laki-Laki	Teknik		4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	
Aqil Me'rah Mege	Laki-Laki	Teknik		3	2	2	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	
Mm	Perempuan	Pertanian		4	3	3	3	3	1	4	3	4	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	4	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	3	
Yogi ramadhan	Laki-Laki	Pertanian		4	2	3	2	4	3	4	2	4	3	3	2	3	2	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	1	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	
Mhd Fadhlan Fad	Laki-Laki	Teknik		4	3	4	2	4	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4		
Wandi Fahrozi	Laki-Laki	Teknik		4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	2	3	
Ptri	Perempuan	Teknik		4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	
FA	Laki-Laki	Fakultas Teknik		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	
Erna	Perempuan	Ekonomi		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	
FN	Perempuan	Fakultas pertanian		4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Maisar	Perempuan	Fakultas keperawatan		4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	2	4	1	1	4	4	4	4	4	
Ika	Perempuan	Psikologi		4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1		
GJA	Laki-Laki	Fakultas Kedokteran		4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
AP	Laki-Laki	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
MWF	Perempuan	Fakultas Ekonomi		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
LTS	Perempuan	Fakultas Teknik		4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	1	3	4	3	4	1	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	
Imam Alfaruq	Laki-Laki	Teknik		3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3
FN	Perempuan	Ekonomi		4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	
Akbar	Laki-Laki	Fakultas Pertanian		4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	1	3	4	4	3	1	3	4	3	3	1	1	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	
Ahmad Haidar	Laki-Laki	Kedokteran		3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	
Zulfikar	Laki-Laki	Fakultas Pertanian		4	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	1	1	4	3	1	1	3	4	1	4	1	3	3	3	4	1	3	4	1	4	3	1	2	3	2	2	3	3	4	3	2	
SR	Perempuan	Keperawatan		4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	
Rahmul fitrah	Perempuan	Akademi keperawatan ibnu Sina kota sab		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Fr	Perempuan	Kedokteran		3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	3	4
Dandi	Laki-Laki	Fakultas Pertanian		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	

Tabulasi Data *Psychological Well Being* Uji Coba

Nama/Inisial	Jenis Kelamin	Fakultas	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	X41	X42	X43	X44	X45	X46	X47	X48	X49	X50		
NS	Perempuan	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	2	3	2	4	1	2	4	3	2	2	4	2	3	3	4	1	4	1	2	1	3	2	4	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	2	1	4	4	4	1	3	1	2	1	3	1	3	3		
Sayyidatur	Perempuan	Keperawatan	2	3	4	3	1	1	3	1	4	4	4	1	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	3	3	1	1	4	1	2	1	4	3	4	3	4	2	2	2	4	4	4	1	4	2	4	3	4	2	4	2		
An	Perempuan	Kedokteran	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	1	4	1	4	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	
KM	Perempuan	Ekonomi	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3		
Y	Perempuan	Fkip	2	2	3	4	2	4	2	2	2	2	4	4	3	2	3	3	4	1	4	1	4	3	4	4	3	4	1	1	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	3	2	4	1	4	4		
Nanda	Laki-Laki	Teknik	2	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3			
DS	Laki-Laki	Ekonomi	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	3	3	3			
PS	Laki-Laki	Keguruan	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3			
Pt	Perempuan	Kip	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	
Nadi Syahputra	Laki-Laki	Fkip	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3		
HMD	Perempuan	Kedokteran	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	2
Mldr	Perempuan	Keguruan dan ilmu pengetahuan	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	
Arul	Laki-Laki	Teknik	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	
Winny erfisa	Perempuan	Pertanian	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	2	3	3	3	2	4	3	4	1		
Robby deswana	Laki-Laki	Teknik	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
Agung Munandar,	Laki-Laki	Hukum	2	1	2	3	3	3	3	1	4	4	3	1	4	3	3	1	4	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	4	2	2	2	3	2	4	4	4	1	2	2	2	2	3	1	3	4		
TMH	Laki-Laki	Teknik	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	2	4	4	
A	Laki-Laki	Teknik	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	
nabil	Perempuan	Teknik	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	
Bebe	Perempuan	Teknik	2	2	4	3	1	1	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	4	3	2	2	1	3	3	4	1	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	
athaya yuza thahi	Perempuan	Kedokteran	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3			
AR	Laki-Laki	Hukum	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3
AMELIA TANIA SAL	Perempuan	fakultas fkip	2	1	2	3	2	1	4	4	2	3	3	1	3	3	3	2	4	1	4	1	3	3	4	4	1	3	4	4	3	1	3	1	4	3	3	2	2	2	4	4	4	2	3	2	3	1	2	2	3	3		
G	Perempuan	TEKNIK	2	2	4	4	1	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Karnen	Laki-Laki	Teknik	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	1	4	4	3	2	3	2	3	3		
Desky Aulia Prata	Laki-Laki	Teknik	1	2	4	4	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2		
belle	Perempuan	Agrroteknologi	1	4	3	4	4	3	3	1	2	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	
Hikmal Aprilian	Laki-Laki	MIPA	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3		
Raedy	Laki-Laki	Teknik	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	4	1	3	3	3	2	3	2	4	4	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	4	4		

cutnir	Perempuan	Teknik	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
--------	-----------	--------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Reliability

SPIRITUALITAS (SEBELUM DIBUANG AITEM GUGUR)

Case Processing Summary

	N	%
Valid	60	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,892	42

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	131,5833	168,518	,545	,889
X2	132,5667	165,368	,366	,890
X3	132,1833	166,966	,362	,890
X4	132,6667	166,463	,336	,891

X5	131,8000	164,434	,649	,887
X6	132,0167	167,271	,378	,890
X7	131,6833	166,830	,603	,888
X8	132,4500	165,608	,374	,890
X9	131,6667	165,379	,638	,887
X10	132,4500	162,997	,505	,888
X11	132,0167	162,729	,691	,886
X12	133,1000	162,227	,460	,889
X13	132,1333	164,151	,508	,888
X14	132,4333	172,792	,008	,898
X15	131,7000	165,908	,620	,888
X16	133,1167	170,647	,102	,895
X17	132,1167	163,596	,500	,888
X18	131,9333	164,165	,519	,888
X19	131,7333	165,487	,635	,887
X20	132,2833	159,156	,691	,885
X21	133,3833	181,732	-,359	,903
X22	132,4833	157,373	,655	,885
X23	131,8500	163,384	,676	,886
X24	131,9333	162,911	,614	,887
X25	131,8667	166,287	,575	,888
X26	132,3833	168,851	,195	,893
X27	132,5667	170,758	,090	,896
X28	132,5000	165,983	,299	,892

X29	131,6833	166,118	,535	,888
X30	133,3000	170,180	,140	,894
X31	131,5833	168,044	,531	,889
X32	131,9833	164,864	,501	,888
X33	132,1333	159,643	,715	,885

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X34	132,7667	163,843	,370	,890
X35	131,9000	167,617	,437	,889
X36	132,6667	164,158	,384	,890
X37	132,1500	168,435	,221	,893
X38	132,0333	162,880	,685	,886
X39	131,6500	166,638	,650	,888
X40	131,7333	174,741	-,067	,896
X41	132,0000	167,051	,456	,889
X42	131,9000	169,312	,219	,892

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
135,4167	173,976	13,19000	42

Reliability

SPIRITUALITAS (SESUDAH DIBUANG AITEM GUGUR)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,929	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	102,8833	142,579	,555	,927
X2	103,8667	139,677	,368	,929
X3	103,4833	140,152	,427	,928
X4	103,9667	140,846	,330	,929

X5	103,1000	138,939	,646	,925
X6	103,3167	141,644	,368	,928
X7	102,9833	140,898	,624	,926
X8	103,7500	140,055	,369	,929
X9	102,9667	139,592	,653	,925
X10	103,7500	137,275	,520	,926
X11	103,3167	137,237	,698	,924
X12	104,4000	136,244	,488	,927
X13	103,4333	138,487	,517	,926
X15	103,0000	140,102	,634	,926
X17	103,4167	138,349	,486	,927
X18	103,2333	138,623	,520	,926
X19	103,0333	139,829	,639	,926
X20	103,5833	134,281	,678	,924
X22	103,7833	131,562	,695	,924
X23	103,1500	138,265	,651	,925
X24	103,2333	137,911	,587	,926
X25	103,1667	140,006	,627	,926
X29	102,9833	140,457	,534	,926
X31	102,8833	142,545	,498	,927
X32	103,2833	139,325	,498	,927
X33	103,4333	134,419	,720	,924
X34	104,0667	137,826	,392	,929
X35	103,2000	140,875	,513	,927

X36	103,9667	137,829	,421	,928
X38	103,3333	137,582	,677	,925
X39	102,9500	140,896	,654	,926
X41	103,3000	141,468	,443	,927

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
106,7167	147,698	12,15311	32

Reliability

PSYCHOLOGICAL WELL-BEING (SEBELUM DIBUANG AITEM GUGUR)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,914	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	141,7500	304,123	,112	,916
Y2	141,4500	295,031	,389	,913
Y3	140,7333	297,826	,407	,913
Y4	140,7500	298,597	,504	,912
Y5	141,8667	298,626	,296	,914
Y6	141,5333	296,151	,338	,914
Y7	140,7500	298,496	,345	,913
Y8	141,3167	300,898	,232	,915
Y9	141,3000	293,908	,482	,912
Y10	140,7667	300,792	,244	,914
Y11	140,7833	302,342	,262	,914
Y12	140,9167	287,366	,640	,910
Y13	140,6500	297,316	,567	,912
Y14	141,3500	294,808	,456	,912
Y15	140,9500	295,472	,495	,912
Y16	141,6167	292,952	,519	,912

Y17	140,3000	305,197	,179	,914
Y18	141,8000	293,925	,441	,912
Y19	140,7167	298,071	,444	,913
Y20	142,1000	294,702	,489	,912
Y21	140,8667	297,236	,497	,912
Y22	140,9833	293,576	,505	,912
Y23	140,3500	305,452	,125	,915
Y24	141,0000	303,220	,132	,916
Y25	141,2500	293,479	,428	,913
Y26	140,9500	294,014	,442	,912
Y27	140,8000	293,722	,447	,912
Y28	141,2000	296,231	,340	,914
Y29	141,1000	303,956	,150	,915
Y30	141,6833	301,373	,209	,915
Y31	141,0833	296,078	,365	,913
Y32	141,6833	295,949	,418	,913
Y33	141,1500	291,452	,523	,912

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y34	141,4833	287,169	,673	,910
Y35	141,0333	292,338	,635	,911
Y36	141,5667	289,097	,623	,910

Y37	140,9000	294,702	,461	,912
Y38	141,4000	295,769	,405	,913
Y39	140,3833	304,715	,196	,914
Y40	140,6833	302,322	,235	,914
Y41	140,5000	300,627	,354	,913
Y42	141,8667	299,677	,247	,915
Y43	141,1333	290,321	,626	,911
Y44	140,8333	286,141	,748	,909
Y45	141,0833	291,874	,647	,911
Y46	141,5667	282,758	,732	,909
Y47	140,8667	293,473	,598	,911
Y48	141,2667	292,199	,497	,912
Y49	140,5333	302,524	,295	,914
Y50	141,4000	312,617	-,160	,919

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
144,0000	308,305	17,55862	50

Reliability

PSYCHOLOGICAL WELL-BEING (SESUDAH DIBUANG AITEM GUGUR)

Case Processing Summary

	N	%
Valid	60	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,927	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y2	97,2333	223,640	,408	,926
Y3	96,5167	226,966	,391	,926
Y4	96,5333	228,118	,455	,926
Y6	97,3167	225,508	,324	,927
Y7	96,5333	227,270	,342	,927
Y9	97,0833	222,925	,493	,925
Y12	96,7000	218,586	,599	,924

Y13	96,4333	226,826	,529	,925
Y14	97,1333	223,982	,456	,925
Y15	96,7333	224,911	,480	,925
Y16	97,4000	221,125	,572	,924
Y18	97,5833	221,976	,488	,925
Y19	96,5000	227,102	,431	,926
Y20	97,8833	222,715	,541	,924
Y21	96,6500	225,960	,506	,925
Y22	96,7667	223,572	,477	,925
Y25	97,0333	223,728	,394	,926
Y26	96,7333	223,385	,438	,926
Y27	96,5833	223,230	,440	,926
Y28	96,9833	224,729	,357	,927
Y31	96,8667	224,558	,384	,926
Y32	97,4667	223,779	,469	,925
Y33	96,9333	220,436	,547	,924
Y34	97,2667	216,979	,687	,923
Y35	96,8167	221,644	,645	,924
Y36	97,3500	218,774	,633	,923
Y37	96,6833	223,881	,461	,925
Y38	97,1833	224,830	,405	,926
Y41	96,2833	229,325	,340	,926
Y43	96,9167	219,366	,657	,923
Y44	96,6167	217,325	,712	,922

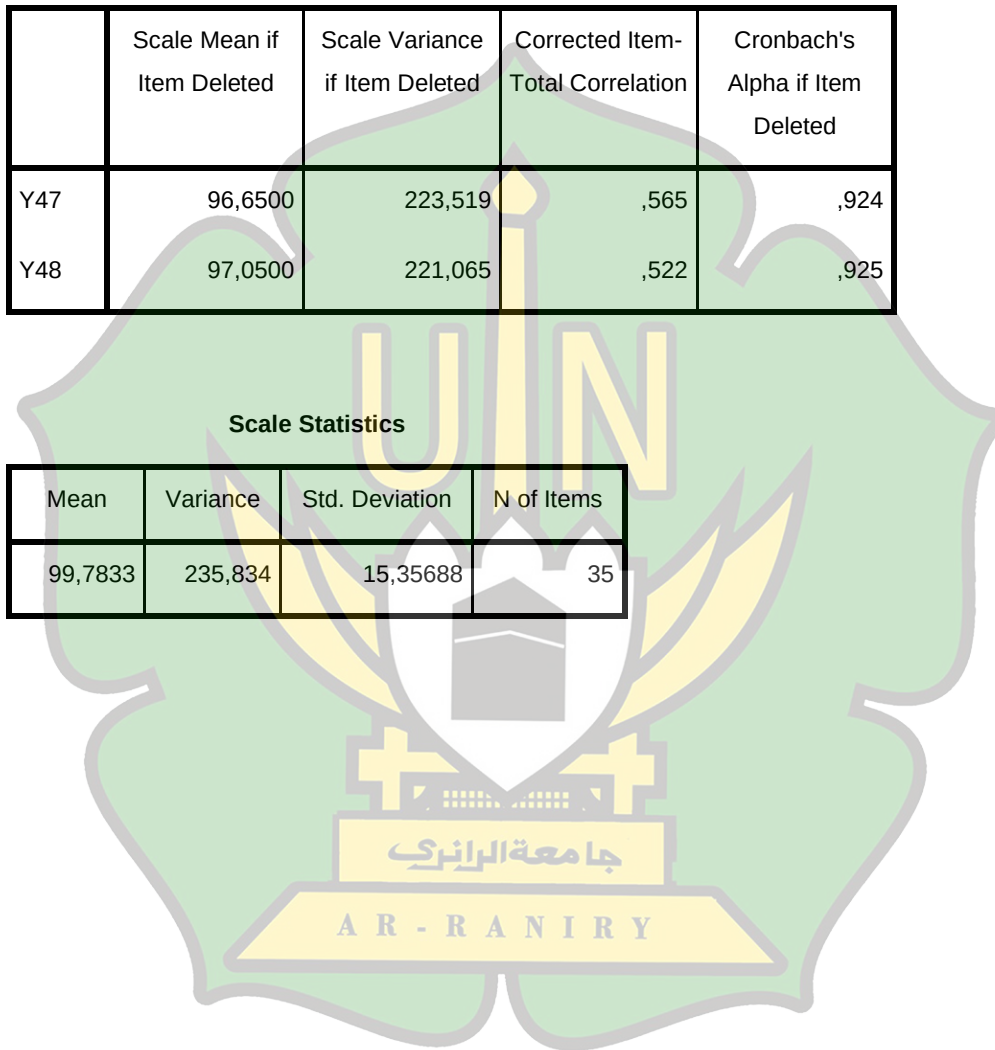
Y45	96,8667	221,507	,644	,924
Y46	97,3500	212,740	,759	,921

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y47	96,6500	223,519	,565	,924
Y48	97,0500	221,065	,522	,925

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
99,7833	235,834	15,35688	35



KUESIONER



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022**

PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saya Nadia Syahputri mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi), maka dari itu untuk memperoleh data-data sebagai penunjang penelitian ini, saya memohon kesediaan Anda untuk memberikan tanggapan pada setiap pernyataan di bawah ini. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, berikan tanggapan yang paling sesuai dengan keadaan Anda. Semua data yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan dalam penelitian ini.

Terimakasih.

Hormat Saya,

Nadia Syahputri

IDENTITAS DIRI

NAMA :

JENIS KELAMIN :

USIA :

FAKULTAS :

KOTA ASAL :

AKTIF DI PENGAJIAN :

SEMESTER SAAT INI :

AKSES PENGGUNAAN INTERNET
SELAMA BELAJAR DARING :

FAKTOR KESULITAN BELAJAR
DARING :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Berilah hanya 'satu' tanda silang (X) pada jawaban yang Anda rasa paling sesuai dengan kondisi Anda.

Keterangan Jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Jawablah pertanyaan berikut seperti contoh:

SKALA 1

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Hati saya selalu damai saat mengingat Allah saya				
2	Saya merasa bahwa diri saya sedang jauh dari Allah				
3	Saya merasa dekat dengan orang-orang di sekeliling saya				
4	Saya merasa kesepian menjalani hari-hari saya				
5	Saya merasa keajaiban Allah selalu datang di setiap do'a-do'a saya				
6	Saya merasa bahwa hidup seperti tidak berarti lagi				
7	Saya selalu berdo'a kepada Allah agar selalu menolong saya dalam setiap kondisi				
8	Saya merasa tidak ada orang yang tulus di dunia ini				
9	Saya bersyukur atas setiap nikmat yang diberikan oleh Allah pada saya				
10	Saya jarang berserah pada Allah setelah selesai beribadah				
11	Saya tetap berusaha meyakinkan diri untuk bisa melakukan hal-hal yang berat sekalipun				
12	Saya tidak mudah keluar dari zona nyaman yang biasanya saya rasakan				
13	Meski sedang merasa terancam saya tetap mampu menenangkan diri saya				
14	Saya merasa damai saat saya melaksanakan ibadah				
15	Meski penuh duka cita saya tetap percaya bahwa pandemi Covid-19 juga berasal dari ciptaan Allah				
16	Saya hampir tidak pernah berdo'a kepada Allah saat berada dalam keadaan sulit				
17	Saya selalu berdo'a pada Allah agar mendapatkan rahmat-Nya				
18	Kadang saya merasa tidak diberikan petunjuk oleh Allah saat menghadapi masalah				
19	Kegagalan yang sering saya alami membuat saya lemah				

20	Saya merasa Allah selalu mengabulkan do'a-do'a saya satu per satu				
21	Saya merasa Allah tidak mengabulkan do'a saya				
22	Saya percaya bahwa saat ini Allah memberikan orang-orang terbaik untuk mendukung saya				
23	Saya percaya bahwa Allah tidak hanya menciptakan manusia				
24	Saya meyakini bahwa alam semesta adalah nyata dan Allah lah yang menciptakannya				
25	Saya merasa tidak ada keajaiban Allah dalam diri saya				
26	Saya merasa punya kekuatan dalam diri untuk bangkit meski sering kali diterpa kegagalan				
27	Saya merasa banyak sekali ujian yang Allah berikan pada saya				
28	Saya sangat senang menolong sesama				
29	Saya tidak terlalu memikirkan apa yang orang lain alami dalam kehidupannya				
30	Saya tidak peduli keadaan orang lain				
31	Saya selalu ingin dekat dengan Allah melalui jalan kebaikan				
32	Saya sangat rindu momen-momen shalat tahajud				



SKALA 2

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tidak memandang diri saya sebagai orang yang memiliki kelebihan				
2	Saya mampu menerima kekurangan yang saya miliki				
3	Saya tidak peduli dengan kesulitan orang lain				
4	Pandemi Covid-19 membuat saya stres karena banyaknya beban yang saya dapat				
5	Saya selalu bersikap ramah dengan orang lain				
6	Saya mampu mempercayai orang-orang yang ada di sekitar saya				
7	Saya membenci diri saya karena memiliki banyak kekurangan				
8	Saya bersedia membantu teman-teman yang kesusahan				
9	Saya kurang suka terlalu memberi perhatian pada orang lain				
10	Saya menciptakan sistem belajar yang nyaman bagi saya sendiri selama pandemi Covid-19				
11	Saya tidak mau membuat hubungan yang begitu dekat dengan orang lain				
12	Terkadang saya berpikir orang-orang memberi sesuatu hanya karena ada maunya saja				
13	Saya merasa orang-orang di sekeliling saya menerima saya dengan baik				
14	Saya tidak tahu apakah orang lain benar-benar menerima kekurangan saya atau tidak				
15	Saya mampu menetapkan sistem pembelajaran yang saya mau				
16	Saya tidak memiliki misi yang jelas dalam perkuliahan				
17	Saya merasa semakin hari tingkah laku saya semakin buruk saja				
18	Saya tidak mau mengerjakan tugas-tugas saya karena itu sangat melelahkan				
19	Saya tidak punya tujuan yang jelas dalam				

	perkuliahan ini				
20	Saya tidak peduli sejauh mana saya telah berhasil mengerjakan suatu tugas				
21	Saya tidak mudah menerima ajakan orang lain apabila itu mengganggu kegiatan akademik saya				
22	Selama pandemi saya kurang mementingkan aktivitas belajar di kelas				
23	Saya tetap menjadi mahasiswa yang aktif di kelas meski pembelajaran dilakukan secara <i>online</i>				
24	Pembelajaran <i>online</i> membuat saya menjadi mahasiswa yang malas selama pandemi Covid-19				
25	Saya memilih melakukan kegiatan yang bermanfaat saja selama pandemi Covid-19				
26	Selama pandemi saya menjadi tidak produktif dalam segala kegiatan				
27	Saya sangat dekat dengan teman-teman saya				
28	Saya merasa kelelahan dan mudah sakit akibat banyaknya tugas kuliah selama pandemi Covid-19				
29	Saya terus belajar dengan giat agar bisa menyelesaikan kuliah sesuai target saya				
30	Saya mampu mengimbangi belajar dan berorganisasi selama pandemi				
31	Saya merasa tidak punya tujuan hidup yang bermakna				
32	Saya mampu beradaptasi dengan pembelajaran baru selama pandemi Covid-19				
33	Saya merasa stagnan selama pandemi (tidak berkembang)				
34	Saya sadar penuh atas potensi yang ada pada diri saya				
35	Sampai saat ini saya belum mendapatkan bakat yang ada dalam diri saya				

Tabulasi Data Spiritualitas

Nama/Inisial	Jenis Kelamin	Kota Asal	Aktif di Pengajian	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X21	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	XTOTAL	
Ika	Perempuan	Abdya	Ya	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	118
juleha	Perempuan	samadua	Tidak	4	1	3	1	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	1	3	2	3	4	4	88	
AR	Perempuan	Binjai	Ya	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	121	
NS	Perempuan	Takengon	Tidak	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
MRPA	Laki-Laki	Tapaktuan	Tidak	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	119	
Freya	Perempuan	Banda Aceh	Ya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
Y	Perempuan	Tapktuan	Tidak	4	1	4	1	4	1	4	2	3	2	4	1	3	4	4	1	3	2	2	3	2	3	4	4	3	2	3	3	1	2	4	4	88	
A	Perempuan	Tapaktuan	Tidak	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	107	
IH	Laki-Laki	Aceh selatan	Ya	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	100	
Rahmat	Laki-Laki	Aceh bessr	Tidak	4	2	4	3	4	4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	2	3	4	3	100
zm	Laki-Laki	Tapaktuan	Ya	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	114
SP	Perempuan	Aceh Tengah	Tidak	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
Ismi	Perempuan	Banda Aceh	Tidak	4	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	1	4	2	4	4	4	109	
Ayu	Perempuan	Pidie jaya	Ya	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	4	4	4	119	
H	Perempuan	Bener meriah	Tidak	4	1	3	3	4	3	4	3	4	1	4	1	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	104	
SR	Perempuan	Banda Aceh	Ya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
P	Laki-Laki	Aceh Besar	Ya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	107	
N	Laki-Laki	Aceh Tenggara	Tidak	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
Annisa	Perempuan	Sihli	Ya	4	3	2	3	4	3	4	2	4	3	3	2	2	4	3	3	4	2	2	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	95	
Ayu	Perempuan	Takengon	Ya	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	104	
Muhammad Ibnu	Laki-Laki	Aceh Timur	Ya	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	1	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	2	2	3	3	94	
SW	Perempuan	Tapaktuan	Ya	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	1	4	2	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	104	
M	Laki-Laki	Takengon, Aceh Te	Tidak	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	124	
MR	Laki-Laki	Kaju	Tidak	4	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	88	
Awan	Perempuan	Banda Aceh	Tidak	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	2	105	
Ss	Perempuan	Aceh utara	Ya	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	93	
Zi	Perempuan	Tapaktuan	Tidak	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	112	
Seroja	Perempuan	Tapaktuan	Ya	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
Ikyy	Laki-Laki	Aceh tengah	Ya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	125	
Syukur Rahmad	Laki-Laki	Medan	Tidak	4	3	4	1	4	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	80	
IL	Laki-Laki	Meulaboh	Tidak	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	115	
SL	Perempuan	Banda Aceh	Ya	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	104	
dedi	Laki-Laki	Meulaboh	Tidak	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
Rhmi	Perempuan	Bireun	Ya	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	121	
ES	Perempuan	Lhokseumawe	Ya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	123	
Billo	Perempuan	Medan	Tidak	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	1	1	3	3	94	
billa	Perempuan	Banda Aceh	Ya	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	85	
adinda amelia	Perempuan	Takengon,Kab. Ace	Tidak	4	2	3	2	4	4	4	4	3	2	2	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	104	
U	Perempuan	tapaktuan	Ya	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	101

Tabulasi Data Spiritualitas

Jamal	Laki-Laki	takengon	Tidak	4	1	3	1	3	1	4	1	4	1	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	93			
Teuku	Laki-Laki	Aceh selatan	Tidak	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	100			
m	Laki-Laki	banda aceh	Tidak	4	2	3	2	4	3	4	3	4	2	4	2	3	4	4	3	4	2	3	3	2	4	4	4	3	4	2	4	1	3	4	4	102
M	Perempuan	Singkil	Ya	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	105	
HF	Perempuan	Sigli	Ya	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	118
Amira	Perempuan	Sigli	Ya	4	2	4	1	4	2	4	1	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	109
Aditya Ezi Maulana	Laki-Laki	Lhokseumawe	Ya	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	1	1	4	3	104	
fz	Laki-Laki	taluak city	Ya	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	1	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	92
Nisa	Perempuan	Bireuen	Tidak	4	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	1	3	4	3	4	3	2	1	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	97
pt	Laki-Laki	taluak city	Tidak	3	2	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	1	1	3	1	88	
YF	Perempuan	Tapaktuan	Tidak	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	1	3	4	4	106
Aps	Perempuan	Aceh selatan	Tidak	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	4	118
Waraqil	Perempuan	Banda Aceh	Ya	4	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	98	
Nadin	Perempuan	Bekasi	Tidak	4	3	2	4	4	3	4	2	4	3	4	1	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	100	
Agnes Alifkha	Perempuan	Tapaktuan	Tidak	4	1	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	116	
Enda	Laki-Laki	Tapaktuan	Ya	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	125	
RD	Perempuan	Aceh Tenggara	Tidak	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	84
GNH	Perempuan	Aceh Besar	Ya	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	82

Tabulasi Data Spiritualitas

[illegible]

Tabulasi Data Spiritualitas

[illegible]

RZ	Laki-Laki	Medan	Tidak	4	1	4	2	4	3	4	3	3	2	4	2	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	1	4	2	2	3	4	97
Rian	Laki-Laki	Tapak tuan	Ya	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	110
Heri	Laki-Laki	singkil	Ya	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	103	
Imam	Laki-Laki	Kota fajar	Ya	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	105
Luna	Perempuan	Aceh utara	Ya	3	2	3	2	2	1	3	2	4	2	4	2	4	4	3	2	4	1	1	4	1	4	4	3	1	4	1	4	1	1	4	4	85
Park	Laki-Laki	Aceh Tamiang	Tidak	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	3	2	4	4	2	3	1	1	3	2	1	1	3	3	1	1	2	2	1	80
Artha	Laki-Laki	Aceh Besar	Tidak	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	3	4	1	1	4	4	4	4	3	1	4	1	3	1	1	4	1	89
Cara	Laki-Laki	Banda Aceh	Tidak	3	3	2	2	3	3	4	1	4	1	3	4	3	4	4	3	4	1	1	4	3	3	4	4	3	2	1	3	2	2	3	2	89
Chiato	Perempuan	Lamno	Tidak	3	1	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	4	4	3	4	1	1	4	3	4	4	4	1	4	1	4	1	1	4	1	86
Dj	Laki-Laki	Teunom	Tidak	4	1	4	1	4	2	4	1	4	2	3	1	4	3	4	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	92
jasman	Laki-Laki	bireun	Tidak	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	3	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	94
dr	Perempuan	aceh selatan	Ya	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	2	4	3	113
Karnen	Laki-Laki	Banda Aceh	Ya	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	2	103
Syifa	Perempuan	Banda Aceh	Tidak	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
DB	Laki-Laki	Aceh Jaya	Tidak	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	4	4	1	1	1	4	3	100	
Dibi	Laki-Laki	Medan	Tidak	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125	
Sani	Laki-Laki	Pidie	Tidak	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	1	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	1	1	102	
Sifa	Laki-Laki	Tapaktuan	Tidak	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	3	2	4	4	2	3	1	1	3	2	1	1	3	3						

[illegible]

Tabulasi Data Spiritualitas

[illegible]

Tabulasi Data Spiritualitas

Aiss	Laki-Laki	Banda Aceh	Tidak		3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94		
Ramzan	Laki-Laki	jhanto7	Ya		4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	2	1	4	4	2	4	1	3	4	4	3	3	3	4	103
7Radit	Laki-Laki	taengon	Ya		4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103	
Erna	Perempuan	Lhoksukon	Ya		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	
Nandi	Perempuan	Matang	Ya		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	97		
Althaf	Laki-Laki	sigli	Ya		4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	94		
S	Perempuan	Aceh besar	Ya		3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	118	
A	Perempuan	Lhokseumawe	Ya		4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	118	
Alif	Laki-Laki	kota cane	Ya		3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	2	3	98	
Fin	Perempuan	Biren	Ya		4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	113	
Dafa	Laki-Laki	bireun	Ya		4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	1	2	1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
Wiwin	Laki-Laki	Aceh Selatan	Tidak		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96		
Rio	Laki-Laki	Aceh Selatan	Tidak		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	102	
Rasya	Laki-Laki	Tapak tuan	Ya		3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	1	1	3	2	4	1	2	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	90		
Samsul	Laki-Laki	Nagan	Ya		3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103	
Amru	Laki-Laki	Abdiya	Ya		3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	103		
Reza	Laki-Laki	Langsa	Tidak		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98		
Rinaldi Agustian	Laki-Laki	Langsa	Ya		3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	112
rey	Laki-Laki	meulaboh	Tidak		4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	1	3	3	3	4	4	99	
Usman	Laki-Laki	Banda aceh	Ya		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96		
Rehan	Laki-Laki	Aceh timur	Tidak		4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	102	
Irvan	Laki-Laki	Banda Aceh	Ya		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128		
Afandi	Laki-Laki	Medan	Ya		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96		
Syahnna	Laki-Laki	Abdiya	Ya		4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	105	
audi	Laki-Laki	banda aceh	Ya		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96		
Afdhal Giffran	Laki-Laki	Banda Aceh	Ya		4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	117	
Faisal	Laki-Laki	Langsa	Ya		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96		
Nasbir	Laki-Laki	jantho	Ya		3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	96
Muswir	Laki-Laki	B.aceh	Ya		4	3	3	3	3	1	2	1	1	1	2	2	1	3	4	1	2	1	3	2	1	2	3	4	2	2	2	2	2	2	4	3	3	73	
YK	Laki-Laki	Calang	Tidak		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3																					

Tabulasi Data Spiritualitas

Dzaki	Laki-Laki	Blangpidie	Ya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96		
Arakan	Laki-Laki	Meulaboh	Ya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96		
Ria	Perempuan	Medan	Ya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96		
Ishma	Perempuan	Langsa	Ya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96		
Maulida	Perempuan	Sigli	Ya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96		
Lia	Perempuan	Subulussalam	Ya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96		
Pojan	Laki-Laki	Lhokseumawe	Tidak	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	89	
Emma	Perempuan	Medan	Tidak	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	3	2	4	4	2	3	1	1	3	2	1	1	3	3	1	1	2	80
Ima	Perempuan	Bakongan	Ya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96		
Susanti	Perempuan	Idi	Tidak	1	3	3	1	1	3	3	1	1	3	3	1	1	2	3	1	1	3	2	4	4	2	3	4	4	2	2	4	4	80	
Rahmi	Perempuan	Sigli	Ya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96		
Elma	Perempuan	Pidie Jaya	Ya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95		
Yuyun	Perempuan	Banda aceh	Ya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96		
Riry	Perempuan	Tapaktuan	Ya	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	3	2	4	4	2	3	1	1	3	2	1	1	3	3	1	1	2	80
Yandi	Laki-Laki	Langsa	Ya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96		
Nini	Perempuan	Medan	Ya	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	3	2	4	4	2	3	1	1	3	2	1	1	3	3	1	1	2	80
Uul	Perempuan	Lhokseumawe	Ya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96		
Khalisa	Perempuan	Tapaktuan	Ya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	119	
Rian	Laki-Laki	Padang	Ya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96		
Tisa	Perempuan	Langsa	Ya	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2	2	1	4	2	2	1	3	3	1	91
Dita	Perempuan	Kuala simpang	Ya	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	3	2	4	4	2	3	1	1	3	2	1	1	3	3	1	1	2	80
Melfa Nurana	Perempuan	Tapak tuan	Tidak	4	1	3	2	4	3	4	3	4	2	3	1	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	99
RA	Perempuan	Banda Aceh	Ya	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	84

Nama/Inisial	Jenis Kelamin	Kota Asal	Akses penggunaan internet selama belajar daring	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	TOTAL PWB		
Ika	Perempuan	Abdya	Sinyal Bagus/Lancar	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	121
juleha	Perempuan	samadua	Sinyal Bagus/Lancar	3	3	3	1	2	2	1	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	1	3	1	2	1	81	
AR	Perempuan	Binjai	Sinyal Bagus/Lancar	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3	84		
NS	Perempuan	Takengon	Sinyal Internet Cukup Lemah/Sedang	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140		
MRPA	Laki-Laki	Tapaktuan	Sinyal Internet Cukup Lemah/Sedang	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	119	
Freya	Perempuan	Banda Aceh	Sinyal Bagus/Lancar	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137		
Y	Perempuan	Tapktuan	Sinyal Internet Cukup Lemah/Sedang	2	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	4	2	1	3	3	2	3	2	3	2	86		
A	Perempuan	Tapaktuan	Sinyal Bagus/Lancar	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	100	
IH	Laki-Laki	Aceh selatan	Sinyal Bagus/Lancar	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	95	
Rahmat	Laki-Laki	Aceh bessr	Sinyal Bagus/Lancar	2	3	2	2	3	3	4	3	2	1	3	2	3	1	2	2	2	2	4	3	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	1	4	2	3	2	83		
zm	Laki-Laki	Tapaktuan	Sinyal Bagus/Lancar	3	4	3	4	2	3	4	4	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	105		
SP	Perempuan	Aceh Tengah	Opsi Sinyal Internet Buruk	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140		
Ismi	Perempuan	Banda Aceh	Sinyal Bagus/Lancar	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	101		
Ayu	Perempuan	Pidie jaya	Sinyal Bagus/Lancar	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129		
H	Perempuan	Bener meriah	Sinyal Internet Cukup Lemah/Sedang	1	3	3	3	4	2	3	4	2	4	2	1	3	2	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	95		
SR	Perempuan	Banda Aceh	Sinyal Internet Cukup Lemah/Sedang	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140		
P	Laki-Laki	Aceh Besar	Sinyal Bagus/Lancar	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	117		
N	Laki-Laki	Aceh Tenggara	Sinyal Internet Cukup Lemah/Sedang	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97		
Annisa	Perempuan	Sihli	Sinyal Bagus/Lancar	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	76		
Ayu	Perempuan	Takengon	Sinyal Bagus/Lancar	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	87		
Muhammad Ib	Laki-Laki	Aceh Timur	Sinyal Bagus/Lancar	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	96	
SW	Perempuan	Tapaktuan	Sinyal Internet Cukup Lemah/Sedang	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	95		
M	Laki-Laki	Takengon, Aceh	Sinyal Bagus/Lancar	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137		
MR	Laki-Laki	Kaju	Sinyal Internet Cukup Lemah/Sedang	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	88		
Awan	Perempuan	Banda Aceh	Sinyal Bagus/Lancar	4	2	3	1	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	4	4	101	
Ss	Perempuan	Aceh utara	Sinyal Bagus/Lancar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104		
Zi	Perempuan	Tapaktuan	Sinyal Bagus/Lancar	1	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	99	
Seroja	Perempuan	Tapaktuan	Sinyal Internet Cukup Lemah/Sedang	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	103		
Ikyy	Laki-Laki	Aceh tengah	Sinyal Bagus/Lancar	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	123		
Syukur Rahma	Laki-Laki	Medan	Opsi Sinyal Internet Buruk	3	2	3	4	1	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	94		
IL	Laki-Laki	Meulaboh	Sinyal Internet Cukup Lemah/Sedang	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	106	
SL	Perempuan	Banda Aceh	Sinyal Bagus/Lancar	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	98		
dedi	Laki-Laki	Meulaboh	Sinyal Bagus/Lancar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	107		
Rhmi	Perempuan	Bireun	Sinyal Bagus/Lancar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138		
ES	Perempuan	Lhokseumawe	Sinyal Bagus/Lancar	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	133		
Billo	Perempuan	Medan	Sinyal Internet Cukup Lemah/Sedang	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	99	
Tabulasi Data Spiritualitas billa	Perempuan	Banda Aceh	Sinyal Bagus/Lancar	2	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	89		
adinda amelia	Perempuan	Takengon,Kab.	Sinyal Bagus/Lancar	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	1	96			
U	Perempuan	tapaktuan	Sinyal Internet Cukup Lemah/Sedang	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	100	

Tabulasi Data Spiritualitas

jamal	Laki-Laki	takengon	Sinyal Internet Cukup Lemah/Sedang	1	4	4	1	2	1	1	4	1	4	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	4	3	3	2	2	1	3	2	4	2	1	4	1	1	1	71
Teuku	Laki-Laki	Aceh selatan	Sinyal Bagus/Lancar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	96	
m	Laki-Laki	banda aceh	Sinyal Bagus/Lancar	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	1	4	2	4	2	1	3	2	2	4	1	2	1	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	92
M	Perempuan	Singkil	Sinyal Internet Cukup Lemah/Sedang	1	4	3	2	2	4	3	4	3	3	1	2	3	2	3	2	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	2	3	3	102
HF	Perempuan	Sigli	Sinyal Bagus/Lancar	1	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	97	
Amira	Perempuan	Sigli	Sinyal Bagus/Lancar	3	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	4	4	4	1	4	4	4	2	3	4	1	3	4	4	1	1	3	1	103
Aditya Ezi Mau	Laki-Laki	Lhokseumawe	Sinyal Bagus/Lancar	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	111	
fz	Laki-Laki	taluk city	Sinyal Bagus/Lancar	2	3	2	2	3	4	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	1	4	1	4	4	1	4	2	3	2	88
Nisa	Perempuan	Bireuen	Sinyal Bagus/Lancar	2	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2	87	
pt	Laki-Laki	taluk city	Sinyal Internet Cukup Lemah/Sedang	2	4	2	2	3	3	2	3	1	4	1	1	4	1	4	1	1	1	1	2	4	2	4	1	2	1	3	2	3	3	2	2	1	3	2	78
YF	Perempuan	Tapaktuan	Sinyal Internet Cukup Lemah/Sedang	3	3	3	2	2	1	4	3	1	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	94
Aps	Perempuan	Aceh selatan	Sinyal Bagus/Lancar	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	1	3	1	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	117
Waraqil	Perempuan	Banda Aceh	Sinyal Internet Cukup Lemah/Sedang	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	97	
Nadin	Perempuan	Bekasi	Sinyal Bagus/Lancar	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	102
Agnes Alifkha	Perempuan	Tapaktuan	Sinyal Bagus/Lancar	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	1	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	111
Enda	Laki-Laki	Tapaktuan	Sinyal Internet Cukup Lemah/Sedang	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130
RD	Perempuan	Aceh Tenggara	Sinyal Bagus/Lancar	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	90
GNH	Perempuan	Aceh Besar	Sinyal Internet Cukup Lemah/Sedang	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	86
FM	Perempuan	20	Sinyal Internet Cukup Lemah/Sedang	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	83
Ola	Perempuan	Banda Aceh	Sinyal Internet Cukup Lemah/Sedang	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	91	
Sari	Perempuan	Medan	Sinyal Internet Cukup Lemah/Sedang	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	120
Raudhah Dhiya	Perempuan	Aceh Selatan	Sinyal Bagus/Lancar	1	4	1	1	3	3	2	4	1	4	1	1	4	1	4	1	2	1	1	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	3	2	3	2	81
p	Perempuan	tapaktuan	Sinyal Internet Cukup Lemah/Sedang	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	1	3	2	3	1	2	2	4	3	2	2	2	2	2	81
k	Perempuan	banda aceh	Sinyal Internet Cukup Lemah/Sedang	2	3	1	2	3	4	2	3	1	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	3	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	85
l	Perempuan	ajun	Sinyal Bagus/Lancar	2	4	1	2	3	3	1	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	3	1	2	3	2	4	2	2	2	4	1	3	3	2	4	2	3	1	86
g	Perempuan	banda aceh	Sinyal Bagus/Lancar	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	83
Re	Perempuan	Langsa	Sinyal Internet Cukup Lemah/Sedang	4	3	4	3	3	4	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	1	3	3	3	2	4	3	2	3	3	97
ALA	Perempuan	Aceh Tamiang	Sinyal Bagus/Lancar	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	98
Ziah	Perempuan	Berastagi, Karo	Sinyal Internet Cukup Lemah/Sedang	3	3	3	2	2	3	1	4	1	3	4	2	2	1	3	1	1	3	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	1	4	2	2	1	88
DK	Laki-Laki	Takengon	Sinyal Bagus/Lancar	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	115
Maudi	Perempuan	Medan	Sinyal Bagus/Lancar	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	1	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	2	4	3	4	4	1	4	4	116
Musdalifah	Perempuan	Bener meriah	Sinyal Internet Cukup Lemah/Sedang	1	4	3	3	3	2	1	4	1	4	1	1	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	1	4	2	3	3	3	3	1	4	4	100
Z	Laki-Laki	Takengon	Sinyal Internet Cukup Lemah/Sedang	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	2	3	3	4	4	4	2	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	1	113
DA	Perempuan	Bener Meriah	Sinyal Internet Cukup Lemah/Sedang	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	83
Dv	Perempuan	Simeulue	Sinyal Bagus/Lancar	1	4	2	1	4	4	1	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	1	94
Zahra	Perempuan	Sigli	Sinyal Bagus/Lancar	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	97
Mahfud Alwafi	Laki-Laki	Langsa	Sinyal Bagus/Lancar	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	112	
Erlidar	Perempuan	Medan	Sinyal Bagus/Lancar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	102
Qudry	Laki-Laki	Tapaktuan	Sinyal Internet Cukup Lemah/Sedang	1	4	4	2	4	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	1	4	3	4	2	2	3	2	101
nur aini	Perempuan	palembang	Sinyal Bagus/Lancar	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	102

Tabulasi Data Spiritualitas

[illegible]

Tabulasi Data Spiritualitas

[illegible]

Tabulasi Data Spiritualitas

[illegible]

Tabulasi Data Spiritualitas

[illegible]

Tabulasi Data Spiritualitas

[illegible]

Tabulasi Data Spiritualitas

[illegible]

Tabulasi Data Spiritualitas

Dzaki	Laki-Laki	Blangpidie	Sinyal Bagus/Lancar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
Arakan	Laki-Laki	Meulaboh	Sinyal Bagus/Lancar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
Ria	Perempuan	Medan	Sinyal Bagus/Lancar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
Ishma	Perempuan	Langsa	Sinyal Bagus/Lancar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
Maulida	Perempuan	Sigli	Sinyal Bagus/Lancar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
Lia	Perempuan	Subulussalam	Sinyal Bagus/Lancar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
Pojan	Laki-Laki	Lhokseumawe	Sinyal Internet Cukup Lemah/Sedang	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
Emma	Perempuan	Medan	Sinyal Bagus/Lancar	4	2	2	1	1	2	2	4	4	2	2	1	1	3	3	1	4	3	2	1	1	3	3	1	1	3	3	1	1	2	2	4	78
Ima	Perempuan	Bakongan	Sinyal Bagus/Lancar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
Susanti	Perempuan	Idi	Sinyal Internet Cukup Lemah/Sedang	1	3	3	4	4	3	3	1	1	3	3	4	4	2	2	4	1	2	3	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	3	3	1	97
Rahmi	Perempuan	Sigli	Sinyal Bagus/Lancar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
Elma	Perempuan	Pidie Jaya	Sinyal Internet Cukup Lemah/Sedang	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
Yuyun	Perempuan	Banda aceh	Sinyal Bagus/Lancar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
Riry	Perempuan	Tapaktuan	Sinyal Internet Cukup Lemah/Sedang	4	2	2	1	1	2	2	4	4	2	2	1	1	3	3	1	4	1	2	1	1	3	3	1	1	3	3	1	1	2	2	4	76
Yandi	Laki-Laki	Langsa	Sinyal Bagus/Lancar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
Nini	Perempuan	Medan	Sinyal Internet Cukup Lemah/Sedang	4	2	2	1	1	2	2	4	4	2	2	1	1	3	3	1	4	3	2	1	1	3	3	1	1	3	3	1	1	2	2	4	78
Uul	Perempuan	Lhokseumawe	Sinyal Bagus/Lancar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
Khalisa	Perempuan	Tapaktuan	Sinyal Internet Cukup Lemah/Sedang	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	1	3	1	2	1	4	2	4	4	3	3	1	1	1	2	3	1	3	1	1	4	83	
Rian	Laki-Laki	Padang	Sinyal Bagus/Lancar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
Tisa	Perempuan	Langsa	Sinyal Bagus/Lancar	1	3	3	4	4	3	3	1	1	3	3	4	4	2	2	4	1	2	3	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	3	3	1	96
Dita	Perempuan	Kuala simpang	Sinyal Internet Cukup Lemah/Sedang	4	2	2	1	1	2	2	4	4	2	2	1	1	3	3	1	3	4	1	2	1	3	3	1	1	3	3	1	1	2	2	4	78
Melfa Nurana	Perempuan	Tapak tuan	Sinyal Internet Cukup Lemah/Sedang	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	95	
RA	Perempuan	Banda Aceh	Sinyal Internet Cukup Lemah/Sedang	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	4	3	3	2	1	1	2	1	3	1	3	2	2	83	

Frequencies

Statistics

	SPIRITUALITAS	PWB
Valid	342	342
Missing	0	0
Mean	100,1287	102,9825
Std. Error of Mean	,71941	,85242
Median	97,0000	103,0000
Mode	96,00	105,00
Std. Deviation	13,30428	15,76401
Variance	177,004	248,504
Range	61,00	96,00
Minimum	67,00	44,00
Maximum	128,00	140,00
Sum	34244,00	35220,00

Frequency Table

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
67,00	1	,3	,3	,3
68,00	1	,3	,3	,6
71,00	2	,6	,6	1,2
73,00	2	,6	,6	1,8

74,00	1	,3	,3	2,0
76,00	2	,6	,6	2,6
77,00	2	,6	,6	3,2
78,00	2	,6	,6	3,8
79,00	1	,3	,3	4,1
80,00	14	4,1	4,1	8,2
81,00	5	1,5	1,5	9,6
82,00	2	,6	,6	10,2
83,00	3	,9	,9	11,1
84,00	5	1,5	1,5	12,6
85,00	3	,9	,9	13,5
86,00	2	,6	,6	14,0
87,00	4	1,2	1,2	15,2
88,00	6	1,8	1,8	17,0
89,00	4	1,2	1,2	18,1
90,00	5	1,5	1,5	19,6
91,00	6	1,8	1,8	21,3
92,00	5	1,5	1,5	22,8
93,00	3	,9	,9	23,7
94,00	10	2,9	2,9	26,6
95,00	14	4,1	4,1	30,7
96,00	61	17,8	17,8	48,5
97,00	11	3,2	3,2	51,8
98,00	11	3,2	3,2	55,0

99,00	7	2,0	2,0	57,0
100,00	9	2,6	2,6	59,6
101,00	8	2,3	2,3	62,0
102,00	8	2,3	2,3	64,3
103,00	6	1,8	1,8	66,1
104,00	11	3,2	3,2	69,3
105,00	7	2,0	2,0	71,3

SPIRITUALITAS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 106,00	2	,6	,6	71,9
107,00	5	1,5	1,5	73,4
108,00	4	1,2	1,2	74,6
109,00	9	2,6	2,6	77,2
110,00	6	1,8	1,8	78,9
111,00	3	,9	,9	79,8
112,00	9	2,6	2,6	82,5
113,00	3	,9	,9	83,3
114,00	3	,9	,9	84,2
115,00	6	1,8	1,8	86,0
116,00	1	,3	,3	86,3
117,00	3	,9	,9	87,1
118,00	6	1,8	1,8	88,9
119,00	4	1,2	1,2	90,1

121,00	3	,9	,9	90,9
122,00	1	,3	,3	91,2
123,00	2	,6	,6	91,8
124,00	2	,6	,6	92,4
125,00	4	1,2	1,2	93,6
126,00	2	,6	,6	94,2
127,00	5	1,5	1,5	95,6
128,00	15	4,4	4,4	100,0
Total	342	100,0	100,0	

PWB

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
44,00	1	,3	,3	,3
53,00	1	,3	,3	,6
55,00	1	,3	,3	,9
67,00	1	,3	,3	1,2
70,00	1	,3	,3	1,5
Valid 71,00	1	,3	,3	1,8
73,00	1	,3	,3	2,0
74,00	2	,6	,6	2,6
75,00	1	,3	,3	2,9
76,00	2	,6	,6	3,5
77,00	2	,6	,6	4,1

78,00	8	2,3	2,3	6,4
80,00	1	,3	,3	6,7
81,00	4	1,2	1,2	7,9
82,00	1	,3	,3	8,2
83,00	7	2,0	2,0	10,2
84,00	2	,6	,6	10,8
85,00	2	,6	,6	11,4
86,00	5	1,5	1,5	12,9
87,00	5	1,5	1,5	14,3
88,00	4	1,2	1,2	15,5
89,00	5	1,5	1,5	17,0
90,00	6	1,8	1,8	18,7
91,00	6	1,8	1,8	20,5
92,00	1	,3	,3	20,8
93,00	3	,9	,9	21,6
94,00	4	1,2	1,2	22,8
95,00	7	2,0	2,0	24,9
96,00	9	2,6	2,6	27,5
97,00	15	4,4	4,4	31,9
98,00	5	1,5	1,5	33,3
99,00	5	1,5	1,5	34,8
100,00	12	3,5	3,5	38,3
101,00	17	5,0	5,0	43,3
102,00	13	3,8	3,8	47,1

PWB

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	103,00	17	5,0	5,0	52,0
	104,00	14	4,1	4,1	56,1
	105,00	53	15,5	15,5	71,6
	106,00	8	2,3	2,3	74,0
	107,00	5	1,5	1,5	75,4
	108,00	3	,9	,9	76,3
	109,00	2	,6	,6	76,9
	110,00	2	,6	,6	77,5
	111,00	3	,9	,9	78,4
	112,00	7	2,0	2,0	80,4
	113,00	2	,6	,6	81,0
	114,00	4	1,2	1,2	82,2
	115,00	5	1,5	1,5	83,6
	116,00	4	1,2	1,2	84,8
	117,00	6	1,8	1,8	86,5
	118,00	2	,6	,6	87,1
	119,00	3	,9	,9	88,0
	120,00	1	,3	,3	88,3
	121,00	1	,3	,3	88,6
	122,00	1	,3	,3	88,9
	123,00	2	,6	,6	89,5
	124,00	1	,3	,3	89,8

125,00	2	,6	,6	90,4
126,00	1	,3	,3	90,6
127,00	2	,6	,6	91,2
129,00	2	,6	,6	91,8
130,00	2	,6	,6	92,4
131,00	1	,3	,3	92,7
133,00	1	,3	,3	93,0
135,00	2	,6	,6	93,6
136,00	2	,6	,6	94,2
137,00	2	,6	,6	94,7
138,00	3	,9	,9	95,6
139,00	3	,9	,9	96,5
140,00	12	3,5	3,5	100,0

PWB

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Total	342	100,0	100,0	

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=X Y

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	SPIRITUALITAS	PWB
N	342	342
Normal Parameters ^{a,b}		
Mean	100,1287	102,9825
Std. Deviation	13,30428	15,76401
Absolute	,113	,165
Most Extreme Differences		
Positive	,113	,165
Negative	-,086	-,080
Kolmogorov-Smirnov Z	2,095	3,060
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000	,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

DESCRIPTIVES VARIABLES=X Y

/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX KURTOSIS SKEWNESS.

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
SPIRITUALITAS	342	67,00	128,00	100,1287	13,30428	,295
PWB	342	44,00	140,00	102,9825	15,76401	,211
Valid N (listwise)	342					

Descriptive Statistics

	Skewness	Kurtosis	
	Std. Error	Statistic	Std. Error
SPIRITUALITAS	,132	-,165	,263
PWB	,132	1,123	,263
Valid N (listwise)			

MEANS TABLES=Y BY X

/CELLS MEAN COUNT STDDEV SUM MIN MAX

/STATISTICS LINEARITY.

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PWB * SPIRITUALITAS	342	100,0%	0	0,0%	342	100,0%

ANOVA Table

		Sum of Squares	df
(Combined)		54299,665	56
Between Groups	Linearity	34825,647	1
PWB * SPIRITUALITAS	Deviation from Linearity	19474,019	55
Within Groups		30440,229	285
Total		84739,895	341

ANOVA Table

	Mean Square	F
(Combined)	969,637	9,078
Between Groups Linearity	34825,647	326,059
PWB * SPIRITUALITAS Deviation from Linearity	354,073	3,315
Within Groups	106,808	
Total		

ANOVA Table

	Sig.
(Combined)	,000
Between Groups Linearity	,000
PWB * SPIRITUALITAS Deviation from Linearity	,000
Within Groups	
Total	

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PWB * SPIRITUALITAS	,641	,411	,800	,641

CORRELATIONS

/VARIABLES=X Y

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Correlations

		SPIRITUALITAS	PWB
SPIRITUALITAS	Pearson Correlation	1	,641**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	342	342
PWB	Pearson Correlation	,641**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	342	342

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

NONPAR CORR

/VARIABLES=X Y

/PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Nonparametric Correlations

Correlations

			SPIRITUALITAS	PWB
			S	
Spearman's rs	SPIRITUALITAS	Correlation Coefficient	1,000	,577**

PWB	Sig. (2-tailed)	.	,000
	N	342	342
	Correlation Coefficient	,577**	1,000
	Sig. (2-tailed)	,000	.
	N	342	342

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

